

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN  
KARIR MAHASISWA AKUNTANSI SEBAGAI AUDITOR  
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA AKUNTANSI S1 DI FAKULTAS  
BISNIS DAN EKONOMIKA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA)**



**SKRIPSI**

Oleh:

Nama: Yuni Yati

Nomor Mahasiswa: 17312357

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**2022**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN  
KARIR MAHASISWA AKUNTANSI SEBAGAI AUDITOR  
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA AKUNTANSI S1 DI FAKULTAS  
BISNIS DAN EKONOMIKA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA)**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh derajat  
Sarjana Strata-1 Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII

Oleh:

Nama : Yuni Yati

No. Mahasiswa : 17312357

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**2022**

### **PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME**

“ Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam bentuk naska ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku”

Yogyakarta, Juni 2022



(Yuni Yati)

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN  
KARIR MAHASISWA AKUNTANSI SEBAGAI AUDITOR  
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA AKUNTANSI S1 DI FAKULTAS  
BISNIS DAN EKONOMIKA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA)**

**Skripsi**

Diajukan Oleh:

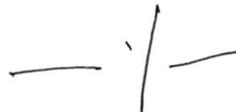
Nama: Yuni Yati

No. Mahasiswa: 17312357

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal 08 Juni 2022

Dosen Pembimbing



(Prof. Drs. Hadri Kusuma, MBA.,DBA.)

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI**

SKRIPSI BERJUDUL

ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR MAHASISWA  
AKUNTANSI MENJADI AUDITOR

Disusun oleh : YUNI YATI

Nomor Mahasiswa : 17312357

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus  
pada hari, tanggal: Jum'at, 15 Juli 2022

Penguji/Pembimbing Skripsi : Hadri Kusuma, Prof., MBA., Ph.D

Penguji : Dekar Urumsah, SE., S.Si., M.Com(IS), Ph.D.,  
CFra.



Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia



Johan Kusuma, SE., M.Si., Ph.D., CFra, CertIPSAS.

## **MOTTO**

*Menuntut Ilmu di masa muda bagai mengukir di atas batu*

*–Hasan Al Bashri*

*Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan*

*–Al Insyirah 6-*

## **HALAMAN PERSEMBAHAN:**

Skripsi ini saya persembahkan kepada Ina dan Ama, saudara-saudara serta kakek dan nenek yang tersayang dan terkasih yang senantiasa berdoa, menyemangati dan memberikan berjuta kasih dan sayang yang tak ada badinganya didunia, sampai pada terselesainya pendidikan ini.

Melalui karya (skripsi) ini semoga menjadi gerbang pembuka pintu kesuksesan dan kebahagiaan ini

Aamin ya robbal alamin.

## KATA PENGANTAR

**Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.**

Puji serta rasa syukur yang tiada hentinya bagi pemilik Alam semesta ini Allah SWT atas izin dan ridho-Nya, sampailah pada tahap ini ialah terselesainya pembuatan skripsi ini, dengan judul yang diangkat “**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Auditor**”. Pembuatan skripsi ini dengan tujuan memenuhi syarat kelulusan Prodi Strata-1 Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia di Yogyakarta.

1. Allah SWT, yang meridhoi serta dikasih kondisi yang sehat ditengah pandemik yang sedang berlangsung diseluruh dunia, Alhamdulillahirabbil’alamin.
2. Sepasang insan manusia, Ama Musa dan Ina Indrawati sudah mendidik, mendoakan, memberi kasih sayang tulus, serta memotivasi penulisan.
3. Saudara penulis, Aminah, Yani Andriani dan Sadam yang menyemangati agar menyelesaikan skripsi ini.
4. Ismail Fatah Family yang memberi semangat, kasih sayang dan doanya.
5. Prof. Drs. Hadri Kusuma, MBA.,DBA. sebagai dosen pembimbing sudah membimbing dan meluangkan waktu sampai terselesainya skripsi ini, semoga prof sehat selalu, amin.

6. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia
7. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFA, CertIPAS. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
8. Bapak Dr. Mahmudi., S.E., M.Si., Ak., CMA., selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
9. Seluruh pengajar Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Indonesia sudah membagi ilmu pendidikan selama masa perkuliahan.
10. Semua civitas akademik yang tidak bisa disebutkan satu per satu di Fakultas Bisnis dan Ekonomika
11. Sepejuangan penulis di kampus Alya, Dian, Sri, Ziah dan Intan yang saling menyemangati satu dengan lain.
12. Sahabat-sahabat penulis Mumun, Ana, Agus yang siap membantu, memotivasi dan mendengarkan keluh kesah sampai selesai.
13. Siti Hajrah anaknya ibu Fatimah yang dimintai bantuan serta Deni Cyntia waktu untuk menemani penulis pada saat menyusun skripsi sampai selesai.
14. Kawan-kawan Angkatan 2017 Prodi Akuntansi serta Forum Intelektual Muda Ncera Yogyakarta.
15. Dan teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu sampai pada terselesainya skripsi ini.

Penulis sangat menerima kritik serta saran membangun dari pembaca, semoga skripsi ini bisa memberi manfaat pada kemudian hari, Insyallah.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yogyakarta, 15 Juli 2022

Penulis,

YUNI YATI



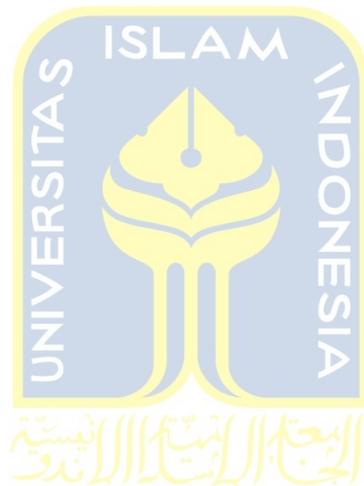
## DAFTAR ISI

.....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN:</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>ABSTRAK</b> .....	xv
<b>ABSTRACK</b> .....	xvi
<b>BAB I</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Pembahasan .....	6
<b>BAB II: KAJIAN PUSTAKA</b> .....	6
<b>BAB III: METODE PENELITIAN</b> .....	6
<b>BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN</b> .....	7
<b>BAB V: KESIMPULAN</b> .....	7
<b>BAB II</b> .....	8
2.1. Landasan Teori .....	8
2.1.1. Teori Motivasi.....	8
2.1.2. Teori Pengharapan .....	8
2.1.3. <i>Maslow's Need Hierarchy Theory</i> .....	8
2.2. Penelitian Terdahulu.....	9
2.3 Hipotesis Penelitian .....	13
2.3.1. Penghargaan Finansial .....	13
2.3.2. Pelatihan profesional.....	15

2.3.3. Lingkungan kerja .....	16
2.3.4. Pertimbangan Pasar Kerja.....	17
2.3.5. Nilai Sosial.....	18
2.3.6 Gender.....	19
2.4 Model Penelitian.....	20
<b>BAB III</b> .....	21
3.1. Populasi Penelitian .....	21
3.2. Sampel Data .....	21
3.3. Sumber Data .....	21
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	22
3.5. Definisi dan Pengukuran Variabel .....	23
3.5.1. Variabel Dependen (Y).....	23
3.5.2. Variabel Independen (X) .....	23
3.6. Metode Analisis Data .....	25
3.6.1. Uji Validitas Data .....	25
3.6.2. Uji Reabilitas Data.....	26
3.6.3. Uji Regresi Berganda.....	26
3.6.4. Uji Asumsi Klasik.....	27
3.7.5. Uji T.....	28
3.8.6. Koefisien Determinasi .....	28
<b>BAB IV</b> .....	29
4.1. Hasil Pengumpulan Data .....	29
4.2. Karakteristik Responden .....	29
<b>Tabel 4.1 Jenis Kelamin</b> .....	29
<b>Tabel 4.2 Angkatan</b> .....	30
<b>Tabel 4.3 Semester</b> .....	30
4.3 Uji Statistik Deskriptif.....	31
<b>Tabel 4.4 Hasil Distribusi data</b> .....	31
<b>Tabel 4.5 Hasil uji Statistik Deskriptif</b> .....	32
4.4 Uji Kualitas Data .....	34
4.4.1 Hasil Uji Validitas .....	34

<b>Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas</b> .....	35
4.4.1 Uji Reabilitas .....	36
<b>Tabel 4.7 Hasil Uji Reabilitas</b> .....	36
4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	37
4.5.1 Normalitas Data .....	37
<b>Tabel 4.8 Hasil uji Normalitas</b> .....	37
4.5.2 Multikolinearitas Data .....	38
<b>Tabel 4.9 Hasil uji Multikolinearitas</b> .....	38
4.5.3. Uji Heteroskedastisitas .....	38
<b>Tabel 4.10 Hasil uji Heteroskedastisitas</b> .....	39
4.6 Analisis Regresi Berganda .....	39
<b>Tabel 4.11 hasil uji Regresi Berganda</b> .....	39
4.7. Uji T Statistik .....	42
<b>Tabel 4.12 Hasil uji T</b> .....	43
4.8 Koefisien Determinasi.....	43
<b>Tabel 4.13 Hasil uji Koefisien Determinasi</b> .....	43
4.9. Pembahasan .....	44
4.9.1 Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Pemilihan Karir sebagai Auditor .....	44
4.9.2 Pengaruh Pelatihan Profesional Terhadap Pemilihan Karir sebagai Auditor .....	45
4.9.3 Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Pemilihan Karir sebagai Auditor .....	46
4.9.4 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Pemilihan Karir sebagai Auditor .....	47
4.9.5 Pengaruh Nilai Sosial terhadap Mahasiswa Akuntansi sebagai Auditor .....	48
4.9.6 Pengaruh Gender terhadap Pemilihan Karir sebagai Auditor.....	48
<b>BAB V</b> .....	50
5.1 Kesimpulan.....	50
5.2 Keterbatasan .....	50
5.3 Saran .....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	52

Lampiran 1 .....	57
Lampiran 2 .....	60
<b>Tabulasi Data</b> .....	60
Lampiran 3 .....	64
Lampiran 4 .....	65
Lampiran 5 .....	71
Lampiran 6 .....	75
Lampiran 7 .....	78
Lampiran 8 .....	79
Lampiran 9 .....	80



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jenis Kelamin.....	29
Tabel 4.2 Angkatan .....	30
Tabel 4.3 Semester .....	30
Tabel 4.4 Hasil Distribusi data.....	31
Tabel 4.5 Hasil uji Statistik Deskriptif.....	31
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas.....	35
Tabel 4.7 Hasil Uji Reabilitas .....	36
Tabel 4.8 Hasil uji Normalitas .....	37
Tabel 4.9 Hasil uji Multikolinearitas .....	38
Tabel 4.10 Hasil uji Heteroskedastisitas.....	39
Tabel 4.11 hasil uji Regresi Berganda .....	39
Tabel 4.12 Hasil uji T.....	42
Tabel 4.13 Hasil uji Koefisien Determinasi.....	43



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian .....	57
Lampiran 2 Tabulasi Data.....	60
Lampiran 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	64
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas .....	65
Lampiran 5 Hasil Uji Reabilitas.....	71
Lampiran 6 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	75
Lampiran 7 Hasil Uji Regresi Berganda .....	78
Lampiran 8 Hasil Uji Determinasi .....	79
Lampiran 9 Hasil Uji T .....	80



## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor. Faktor-faktor tersebut adalah penghargaan finansial, pelatihan professional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, nilai sosial dan gender. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika dari Universitas Universitas Islam Indonesia. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 70 responden. Metode pengumpulan data yaitu dengan menyebarkan kuesioner, dan analisis data yang digunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS. Dalam penelitian didapatkan hasil bahwa tidak terdapat pengaruh variabel penghargaan finansial, pelatihan professional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, nilai dan gender terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai sebagai seorang auditor.

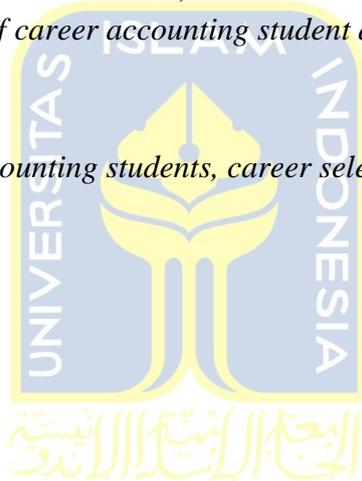
Kata Kunci: Auditor, mahasiswa akuntansi, pemilihan karir



## ABSTRACT

*The aims this research is to determine and analysis factors of influence selection of career accounting student as an auditors. The factors is the financial rewards, professional training, work environment, market considerations, social values and gender. The populations of this research is accounting student Faculty of Business and Economics from Islamic University of Indonesia. The samples in this research is 70 respondents. Method of collection data with using questionnaire, and data analysis is using multiple linier regression analysis with SPSS. In this research a result is variable of the financial rewards, professional training, work environment, market considerations, social values and gender not have an influence on selection of career accounting student as auditors*

*Keyword: Auditors, accounting students, career selection*



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Terjadinya globalisasi serta pertumbuhan teknologi informasi yang begitu pesat, manusia diharuskan lebih berkompeten agar bisa bersaing didunia kerja. Pertumbuhan ini juga harus didukung oleh kualitas dan kompetensi lulusan yang baik sehingga secara kompetensi tehnik dan moral memadai untuk bersaing. Dengan banyaknya profesi di dunia kerja juga memberikan preferensi kepada setiap lulusan.

Mahasiswa yang sudah menyelesaikan pendidikan sarjana dapat memasuki dunia kerja sesuai dengan profesi yang diinginkan. Semakin banyak profesi yang dituntut untuk mempunyai *skill* (kemampuan) juga *knowledge* (pengetahuan) yang cukup tinggi untuk melakukan pekerjaannya, termasuk profesi dalam bidang akuntansi. Bersamaan dengan itu profesi akuntansi harus memiliki keterampilan dan kecermatan khusus untuk menangani pekerjaannya. Kondisi seperti ini menjadikan karir akuntansi akhirnya langka serta diperlukan pada instansi, lembaga swasta maupun pemerintah.

Kebutuhan dan ketersediaan tenaga auditor di Indonesia masih jauh dari keseimbangan. Kebutuhan untuk tenaga auditor (internal/eksternal) hampir seluruh instansi, baik itu Intansi Pemerintahan, Lembaga, BUMN, bahkan pada perusahaan swasta sangat dibutuhkan untuk melakukan pengawasan intern pada

instansi tersebut. Tetapi hal itu tidak diimbangi dengan ketersediaan tenaga auditor yang masih sedikit.

Institut Akuntan Publik Indonesia menyampaikan bahwasanya Publik Akuntan di Indonesia pada sekarang masih begitu kurang dan dibutuhkan profesi auditor pada jumlah yang sangat tinggi, untuk mengantisipasi dari naiknya pertumbuhan sektor usaha. Di Indonesia terdapat 700 ribu industri perusahaan yang telah mengirim Surat Pemberitahuan Tahunan berdasarkan informasi yang dimiliki oleh data Wajib Pajak Badan. Pada jumlah tersebut cuman 30 ribu dari total perusahaan yang memakai jasa dari audit eksternal. Jumlah tersebut lebih sedikit jika dibandingkan dari negara Thailand mempunyai 680 ribu industri dari 62 ribu industri perusahaan yang memanfaatkan jasa publik akuntan (cnnindonesia, 2019).

Per November 2020, total Akuntan Publik serta KAP terdaftar di BPK sebanyak 217 KAP dan 398 AP. Kantor Akuntan Publik yang bekerja untuk dan atas nama BPK sebanyak 23 KAP (kpap.go.id, 2020). Jumlah ini masih sangat sedikit terbukti dari sangat rendahnya minat sarjana akuntansi pada formasi CPNS tahun 2021 yang nantinya akan dipersiapkan untuk kantor-kantor BPK di seluruh wilayah yang masih kekurangan auditor. BPK mengumumkan bahwa total kebutuhan CPNS tahun 2021 sebanyak 1.320 yang tersebar di wilayah Indonesia (cnbcindonesia.com, 2021). Anggapan mahasiswa bahwa sarjana akuntansi harus berkarir sebagai akuntan yang menyebabkan kurangnya minat mahasiswa sarjana akuntansi memilih profesi selain akuntan, salah satunya profesi auditor.

Berdasarkan beberapa pilihan berkarir dalam dunia akuntan, untuk lulusan akuntansi yang telah menyelesaikan studinya bisa menentukan profesi yang akan digelutinya nanti. Agar memastikan profesi yang diambil tepat dan sesuai, tiap lulusan akuntansi pasti memiliki faktor-faktor di jadikan bahan pertimbangan dalam memilih pekerjaan, salah satu nya karir menjadi auditor.

Berdasarkan hasil temuan dari Arista Dewayani dkk., (2017) menunjukkan penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja serta pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh, sedangkan nilai sosial serta tidak adanya pengaruh gender, dan hasil ini menunjukkan kesimpulan yang berbeda dari Dary dan Ilyas (2017) menunjukan bahwa Gender memiliki pengaruh positif, sedangkan penghargaan finansial serta pertimbangan pasar kerja kurang berpengaruh pada minat kerja mahasiswa.

Selanjutnya, pengujian yang didapat oleh Shavira Oktaviani dkk., (2020) memberikan hasil penghargaan finansial, pelatihan profesional berdampak positif, namun hasil pengujian dari Irman and Silvi (2019) menemukan hasil penghargaan finansial, pelatihan profesional, dan tidak ada pengaruh nilai sosial pada pilihan kerja lulusan akuntansi.

Dengan beragamnya hasil penelitian yang ditemukan tentang faktor-faktor memengaruhi peminatan dari mahasiswa ingin sebagai auditor. Maka peneliti memutuskan untuk kembali meneliti mengenai faktor-faktor ikut memengaruhi pilihan karir mahasiswa. Peneliti akan dilaksanakan pada Prodi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Dari banyaknya penjelasan tersebut maka penulis akan melaksanakan pengujian lebih jauh tentang pilihan karir pada mahasiswa akuntansi sebagai auditor dan peneliti menentukan judul yaitu “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor”. Diharapkan pada penelitian kali ini dapat menggali informasi mengenai variabel yang akan berpengaruh signifikan pada pilihan kerja mahasiswa, khususnya sebagai auditor. Ketertarikan peneliti tersebut dilandasi oleh karena masih sangat jarang peneliti sebelumnya yang meneliti secara khusus mengenai minat menjadi auditor.

## 1.2 Rumusan Masalah

Sekian banyaknya penjelasan pada latar belakang, jadi rumusan masalah:

- a. Apakah faktor penghargaan finansial mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor?
- b. Apakah faktor pelatihan profesional mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor?
- c. Apakah faktor lingkungan kerja mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor?
- d. Apakah faktor pertimbangan pasar kerja mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor?
- e. Apakah faktor nilai sosial mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor?
- f. Apakah faktor gender mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan penelitian yang diperoleh dalam hal ini antara lain:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh faktor penghargaan finansial terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh faktor pelatihan professional terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor.
- d. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh faktor pertimbangan pasar kerja terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor.
- e. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh faktor nilai sosial terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor.
- f. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh faktor gender terhadap pilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai auditor.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa penjelasan manfaat ialah:

- a. Terkhusus peneliti, yaitu dengan mendapatkan manfaat dari hasil penelitian yang terpecahkan dan memperoleh hasil dari masalah yang diangkat.
- b. Untuk akademisi dapat digunakan untuk menambah pemahaman serta sebagai bahan pertimbangan mahasiswa dan mahasiswi dalam memutuskan untuk memilih karir sebagai auditor
- c. Dapat dipakai untuk bahan pertimbangan lembaga yang berkaitan, juga mengetahui kebutuhan yang dapat memotivasi atau memacu para auditor berkerja lebih giat maupun untuk calon auditor nantinya.
- d. Bisa dipakai untuk rujukan atau referensi untuk pengujian selanjutnya dalam melakukan hal serupa mengenai variabel yang dapat memengaruhi pilihan karir menjadi auditor.

#### 1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika yang akan dibahas dalam penelitian terbagi menjadi lima bab, yaitu:

##### **BAB I: PENDAHULUAN**

Berisi penjelasan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

##### **BAB II: KAJIAN PUSTAKA**

Menyajikan landasan teori, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, dan model penelitian.

##### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ini menyajikan populasi penelitian, sampel data, sumber data, metode pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel, serta metode analisis data.

#### **BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menyajikan hasil pengumpulan data, karakteristik responden, uji statistic deskriptif, uji kualitas data, hasil uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji t statistik, koefisien determinasi dan pembahasan.

#### **BAB V: KESIMPULAN**

Menyajikan kesimpulan, keterbatasan, serta saran.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1. Landasan Teori**

##### **2.1.1. Teori Motivasi**

Dalam menentukan sebuah pekerjaan erat kaitan dengan salah satu teori ini yaitu teori motivasi. Menurut Robbins (2011), motivasi ialah suatu prosedur sistematis yang mempengaruhi intensitas, arah, dan lamanya usaha pribadi dalam mengapai tujuan, serta kegigihan dari usaha individu untuk mencapai tujuan.

##### **2.1.2. Teori Pengharapan**

Robbins (2011) mengatakan bahwa teori pengharapan berpusat pada 3 hubungan yaitu pertama, Hubungan usaha dan kinerja, yaitu kemungkinan bahwa seorang individu akan mendapatkan kinerja dengan dengan sejumlah usaha tertentu. Kedua, Hubungan kinerja-penghargaan yaitu sejauh mana individu mengarah pada pencapaian yang diharapkan. Ketiga, Hubungan penghargaan-tujuan individu ialah seberapa jauh penghargaan organisasi memenuhi tujuan individu.

##### **2.1.3. Maslow's Need Hierarchy Theory**

Pendapat Maslow (1974), tentang teori kebutuhan ini berkaitan dengan jenjang kebutuhan yang harus dipenuhi manusia yang mulai dari jenjang awal kemudian diikuti oleh jenjang berikutnya dan disebut juga hierarki. Dalam teorinya Abraham Maslow menjelaskan tentang tingkatan kebutuhan manusia

yaitu pertama, Kebutuhan fisiologis (*Physiological*) yang dimana mencakup akan udara, makanan, minuman, dan lain-lain dengan dicirikan oleh kurangnya suatu pada diri individu. Kebutuhan ini sering disebut dengan kebutuhan dasar manusia yang apabila tidak terpenuhi maka akan mengganggu tercapainya kebutuhan yang berikutnya. Sebaliknya, apabila kebutuhan dasar ini terpenuhi maka kebutuhan yang lebih tinggi selanjutnya akan muncul. Kedua, kebutuhan atas keselamatan dan rasa aman (*Safety and Security*) merupakan kebutuhan rasa aman baik itu fisik maupun emosional individu seperti jaminan keamanan, stabilitas dan perlindungan. Ketiga, kebutuhan sosial (*Social*) adalah kebutuhan terhadap keyakinan, kasih sayang, memiliki dan dimiliki, interaksi sosial, persahabatan dan cinta. Keempat, kebutuhan Penghargaan diri (*Self-esteem*), yang menuntut penilaian diri yang solid, membumi (dasar yang kuat), dan umumnya berkualitas tinggi untuk mencapai *Self-esteem*. Kelima, kebutuhan Aktualisasi diri (*Self-actualization*) adalah harapan untuk menjadi sesuai yang diinginkan dengan mengoptimalkan bakat, keterampilan, dan kemampuan diri.

## **2.2. Penelitian Terdahulu**

Adapun penelitian sebelumnya diperoleh dari jurnal-jurnal yang dipakai peneliti sebagai sumber referensi sebagai sumber referensi dan informasi yang mendukung beberapa topik terkait, antara lain:

Pertama, hasil penelitian oleh Samiun, (2017) meneliti mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi auditor pada instansi swasta maupun pemerintah. Sampel dalam penelitian

ini Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi dengan total 110 mahasiswa. Pengujian dilakukan dengan regresi linear berganda, membuktikan jika jenjang pendidikan, pertimbangan pasar kerja serta personalitas sedangkan penghargaan finansial berdampak signifikan terhadap pilihan karir auditor.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Dary and Ilyas (2017). Penelitian kuantitatif kali ini yaitu data primer, jumlah sampel 160 responden dari mahasiswa 1 PTN dan 3 PTS Kota Bengkulu kemudian dianalisis menggunakan regresi logistik melalui program SPSS 16. Didapat bahwa gender berpengaruh, namun pertimbangan pasar kerja serta penghargaan finansial tidak membuktikan bahwa minat mahasiswa Kota Bengkulu untuk berkarir menjadi akuntan publik akuntan serta akuntan non-publik.

Pengujian yang dilakukan oleh Dewayani dkk., (2017) dimana tehnik pengambilan data menggunakan metode *quota sampling* dengan total 100 subjek penelitian Universitas Muhammadiyah Magelang, lalu diolah dengan bantuan program SPSS 21. Didapat hasil penghargaan finansial, pelatihan professional, lingkungan kerja serta pertimbangan pasar kerja berpengaruh, tetapi tidak dengan gender, pengakuan profesional, nilai sosial serta personalitas tidak berpengaruh pada pilihan karir sebagai akuntan publik.

Kemudian hasil penelitian dari Hapsoro dkk., (2018) dengan sampel penelitian berjumlah 120 responden PPAK S1 STIE YKPN di Yogyakarta, dengan tehnik *simple random sampling*. Analisis membuktikan kemampuan akademik, imbalan finansial serta pertimbangan pasar kerja berpengaruh, berbeda dengan

jenis kelamin dan persyaratan menjadi akuntan memiliki pengaruh negatif pada minat mahasiswa berkarir sebagai publik akuntan.

Selain itu, hasil penelian dari Melmusi dan Chanigia (2019) sampel diambil melauai rumus Slovin, serta total 100 responden jurusan akuntansi PTN serta PTS di Kota Padang. Pengujian data menggunakan regresi berganda, membuktikan bahwa nilai instrinsik, presepsi mahasiswa, serta pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh sedangkan gender, parental influence serta pengetahuan UU No.5 tahun 2011 tidak memiliki pengaruh pada pilihan profesi akuntan publik.

Kemudian yang dilaksanakan oleh Pandilon and Cheisviyanny (2019) sampel diperoleh melalui *non-probability sampling* dan tehnik analisis regresi berganda pada mahasiswa akuntansi PTN serta PTS di Indonesia dengan jumlah 177 responden yang merupakan data primer. Menghasilkan lingkungan kerja, nilai sosial, pengakuan profesional, lingkungan keluarga tidak berpengaruh signifikan, berbeda dengan penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, serta kepribadian berpengaruh terhadap pilihan karir auditor.

Selanjutnya pengujian yang dijalani oleh Febriyanti, (2019). Data diperoleh dengan tehnik *purposive sampling* dengan total sampel 129 responden S1 Akuntansi Universitas Serang Raya. Analisis menggunakan regresi berganda bantuan program SPSS. Pengujian ini memberikan hasil penghargaan finansial, Pertimbangan Pasar kerja, Lingkungan keluarga, Personalitas, Pengakuan

Profesional serta Lingkungan Kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap minat pilihan kerja menjadi akuntan publik.

Berikutnya yang dilakukan oleh Shavira Oktaviani dkk., (2020). Metode yang dipakai ialah *purposive sampling* dengan bentuk *non-probabilty sampling* dengan total 117 mahasiswa akuntansi Universitas Pancasila kemudian dianalisis melalui regresi berganda. Temuan membuktikan penghargaan finansial, lingkungan kerja, pelatihan profesional, serta penilaian pasar kerja berpengaruh positif, berbeda dengan nilai intrinsik pekerjaan serta kepribadian tidak berpengaruh pada minat untuk menjadi publik akuntan.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Irman dan Silvi (2019), penelitian ini menggunakan sampel berjumlah 43 responden dari STIE Pelita Indonesia di kota Pekanbaru. Data dianalisis regresi berganda, melalui aplikasi SPSS versi 19. Didapat hasil penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja serta nilai sosial tidak berpengaruh pada pilihan karir mahasiswa sebagai auditor.

Berikutnya diteliti oleh Murni dan Fredy, (2020), dasar dilakukannya pengujian karena tidak ada konsistensi dari penelitian sebelumnya. Sampel sebanyak 57 responden Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasila. Tehnik statistik regresi linier berganda, melauai aplikasi SPSS versi 25. Didapat yaitu nilai-nilai sosial serta prestasi akademik berpengaruh signifikan sedangkan penghargaan finansial dengan lingkungan kerja tidak berpengaruh pada pilihan karir sebagai publik akuntan.

Kemudian dilaksanakan oleh Handayani, (2021). Pengujian dilaksanakan melalui regresi berganda di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan. Hasilnya membuktikan bahwa penghargaan finansial dominan dibandingkan pertimbangan pasar kerja berpengaruh, berbeda halnya dengan gender tidak memilik pengaruh pada minat berkarir sebagai publik akuntan.

Terakhir, diteliti oleh Asyrafil dkk., (2021) melakukan pengambilan sampel dengan *purposive sampling*, melalui multivariate uji regresi linear melalui SPSS versi 17. Didapat bahwa penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, personalitas serta lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi auditor pemerintah atau swasta.

## **2.3 Hipotesis Penelitian**

### **2.3.1. Penghargaan Finansial**

Faktor pertama yaitu penghargaan finansial, dimana harga (materil dan non materi) yang harus diberikan perusahaan atas kinerja atau jasa karyawan. Seperti gaji, bonus, serta tunjangan yang diberikan perusahaan adalah hal yang perlu dipertimbangan dalam memilih suatu pekerjaan baik itu auditor sekalipun. Hal ini akan meningkat seiring bertambahnya kebutuhan pekerja.

Berdasarkan hasil yang diteliti terdahulu oleh Samiun, (2017) menunjukan penghargaan finansial memiliki pengaruh, serta hasil penelitian ini membuktikan bahwa insertif keuangan adalah salah faktor penting yang dipertimbangan yang dapat mempengaruhi karir auditor. Mahasiswa yang bercita-cita menjadi auditor menginginkan gaji yang tinggi, bonus juika pekerjaan yang dilakukan melebihi

standar yang seharusnya, tunjangan dan imbalan materil jangka panjang sesuai dengan kebutuhan.

Berikutnya, hasil diteliti oleh Pandilon and Cheisviyanny (2019) dalam penelitian ini menunjukkan penghargaan finansial mempunyai pengaruh pada profesi auditor. Hasil ini menjelaskan penghargaan finansial bisa mempengaruhi mahasiswa dalam pemilihan karirnya untuk menjadi auditor. Mahasiswa akuntansi yang ingin menjadi auditor mengharapkan mendapat gaji yang adil dan wajar sesuai dengan pergorbanan yang mereka lakukan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan menerima imbalan finansial langsung atau tidak langsung.

Selanjutnya, temuan yang mendukung ialah pengujian oleh Asyrafil et al., (2021) menjelaskan penghargaan finansial berdampak positif pada karir mahasiswa menjadi auditor. Berarti, peningkatan imbalan materil didapat, jadi meningkat juga pilihan dimiliki mahasiswa akuntansi menjadi auditor. Temuan ini mengindikasikan pengguna jasa auditor harus mempertimbangkan imbalan finansial yaitu keuangan maupun non keuangan kepada pekerja, khususnya auditor. Pemberian insentif keuangan ini berdasarkan tingkat kinerja auditor yang berdampak pada meningkatnya minat mahasiswa.

Pada penjelasan tersebut, jadi peneliti dapat menarik hipotesis:

*H1: Penghargaan finansial memiliki pengaruh positif terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor.*

### **2.3.2. Pelatihan profesional**

Langkah selanjutnya sebelum memulai karir auditor melakukan persiapan atau pelatihan yang nantinya berguna untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian profesi. Akuntan publik untuk menjadi profesional auditor harus menjalani banyak pelatihan dibidang auditing. Selama menjalani karir sebagai akuntan wajib mengikuti pendidikan profesional yang berkelanjutan.

Berdasarkan hasil yang diteliti oleh Dewayani ddk. (2017) menunjukan penghargaan finansial berdampak pada pilihan karir sebagai publik akuntan. Menjelaskan tentang penghargaan finansial salah dari satu penyebab smahasiswa untuk berkarir sebagai publik akuntan.

Selanjutnya yang diteliti oleh Febriyanti, (2019) berpendapat pelatihan profesional juga berdampak positif pada karir menjadi akuntan publik. dalam menentukan profesi tidak melulu tentang imbalan materil, tapi adanya pengakuan atas pencapaian juga tersedianya peluang untuk maju. Mahasiswa yang tertari untuk bekerja sebagai akuntan publik percaya karir yang dipilih dapat memberi peluang mereka untuk berkembang serta diakui kinerjanya.

Berikutnya. penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani, Zoebaedi and Ani, (2020) membuktikan pelatihan profesional berdampak positif pada pilihan mahasiswa bekerja sebagai publik akuntan. Oleh karena itu banyaknya pelatihan yang diikuti secara profesional, minat berkarir di publik akuntan juga akan besar. Untuk itu mereka membutuhkan pelatihan kerja yang akan berdampak pada melaksanakan pekerjaan audit yang baik.

Dari penjelasan hasil penelitian tersebut, jadi peneliti dapat menarik hipotesis penelitian:

*H2: Pelatihan profesional memiliki pengaruh positif terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor.*

### **2.3.3. Lingkungan kerja**

Winata, (2022) menyatakan lingkungan kerja ialah segala hal yang berada pada area kerja ikut memengaruhi karyawan dalam melaksanakan pekerjaan telah ditugaskan. Profesi sebagai auditor memiliki lingkungan kerja yang bersifat teratur dan terjadwal karena semua kegiatannya sudah diatur sesuai dengan apa yang ditugaskan.

Berdasarkan hasil yang diteliti oleh Oktaviani, Zoebaedi dan Ani, (2020) mengatakan bahwa lingkungan kerja mempunyai pengaruh pada minat mahasiswa bekerja sebagai publik akuntan. Menunjukkan sarjana akuntansi mempunyai kapasitas cukup besar dan dan berpendapat bahwa lingkungan ialah profesi yang memberikan tantangan dan mereka memperoleh kepuasan apabila dapat menangani tantangan tersebut dengan cukup baik.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Asyrafil, Indriani and Febrianti, (2021) menyatakan lingkungan kerja berdampak positif pada pilihan karir mahasiswa yang ingin menjadi auditor.

Mereka beranggapan bekerja sebagai akuntan publik maka apapun yang terjadi dilingkungan kerja pada saat bekerja itu adalah suatu pengorbanan yang

akan dihadapi. Hal ini berdampak pada meningkatnya kepuasan didapatkan menjadi lebih tinggi dari pada loyalitas yang akan diberikan.

Dari penjelasan hasil penelitian tersebut, jadi peneliti dapat menarik hipotesis penelitian:

*H3: Lingkungan Kerja memiliki pengaruh positif terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor.*

#### **2.3.4. Pertimbangan Pasar Kerja**

Pertimbangan pasar kerja itu berkaitan dengan peluang kerja dimasa depan. Auditor sebagai profesi yang menawarkan peluang dalam dunia kerja. Profesi dengan pasar tenaga kerja yang banyak maka permintaan pasar menjadi besar dibandingkan profesi dengan pasar tenaga kerja kecil.

Berdasarkan penelitian dari Febriyanti, (2019) menemukan hasil yaitu pertimbangan pasar kerja berpengaruh pada minat untuk mahasiswa bekerja pada publik akuntan. Faktok yang juga harus dipertimbangkan saat memilih profesi auditor yaitu kesempatan kerja makin sedikit, serta terjaminya dari pada keamanan kerja. Elastisitas kerja dalam memperoleh peluang kerja, seperti yang dimaksud disini yaitu akuntan untuk membawa kemajuan dalam profesi ini.

Berikutnya, sejalan dengan penelitin dari Shafira Oktaviani, Zoebaedi and Ani, (2020) mendapatkan dukungan yaitu pertimbangan pasar kerja dapat memengaruhi peminatan karir publik akuntan. Mengingat suatu saat nanti pekerjaan yang mudah didapat diusahakan akan dilakukan dikemudian hari ialah

wujud dari keinginan yang disebabkan dari ketersediaan karyawan didunia tenaga kerja. Penilaian tersebut antara lain kenyamanan pada saat kerja serta adanya peluang kerja serta keleluasaan memperoleh lowongan pekerjaan. Hingga saat ini, penyerapan tenaga profesional di bidang akuntansi masih cukup besar.

Dari penjelasan hasil penelitian tersebut, jadi peneliti dapat menarik hipotesis penelitian:

*H4: Pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh positif terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor.*

#### **2.3.5. Nilai Sosial**

Faktor yang mengungkapkan kompetensi dari individu pada lingkungan masyarakat juga dikenal dengan nilai sosial. Seorang auditor harus memiliki kemampuan dalam berinteraksi dengan masyarakat dan dapat berkomunikasi secara efektif. Profesi auditor memberikan jasanya kepada masyarakat untuk itu auditor membutuhkan kepercayaan publik.

Berikutnya oleh Laka dkk., (2019) mengatakan nilai sosial berdampak positif pada pilihan karir publik akuntan. Erat kaitannya tentang persepsi orang terhadap nilai-nilai dalam lingkungan masyarakat dari pekerjaan yang dijalani. Oleh karena itu, semakin mahasiswa memahami nilai dalam bermasyarakat, akibatnya makin besar pula minat mahasiswa pada profesi ini.

Selanjutnya pengujian yang dilakukan oleh Asyrafil, Indriani and Febrianti, (2021) menjelaskan nilai sosial berdampak baik pada pemilihan profesi

mahasiswa ingin menjadi auditor. Artinya, apabila persepsi masyarakat terhadap nilai sosial meningkat, maka semakin memadai pula pilihan karir bagi mahasiswa. Hal ini mengimplikasikan bahwa mahasiswa harus memiliki cara pandang dalam memilih karir yaitu peluang interaksi, kepuasan pribadi, peluang melakukan hobi, dan perhatian terhadap perilaku pribadi, agar minat menjadi auditor semakin bertambah.

Dari penjelasan hasil penelitian tersebut, jadi peneliti dapat menarik hipotesis penelitian:

*H5: Nilai sosial memiliki pengaruh positif terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor.*

### **2.3.6 Gender**

Menurut Fakhri (2013), Gender ialah ciri dan sifat yang melekat pada individu baik secara adat dan kebiasaan, serta karakteristik tersebut dapat dipertukarkan. Jenis kelamin tersebut juga mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa menjadi auditor, dan jika ada kesenjangan yang beranggapan bahwa profesi auditor hanya untuk laki-laki maka dapat menyebabkan menurunnya minat perempuan untuk menjadi auditor.

Berdasarkan keterangan penelitian dari Dary dan Ilyas, (2017) menunjukkan tentang pengaruh signifikan gender pada minat karir mahasiswa pada publik akuntan. Adanya teori sosialisasi gender ikut berpengaruh terhadap minat mahasiswa sebagai auditor. Menurut teori ini laki-laki maupun perempuan pada dasarnya memang beda pada pertumbuhan moralnya, serta seringkali

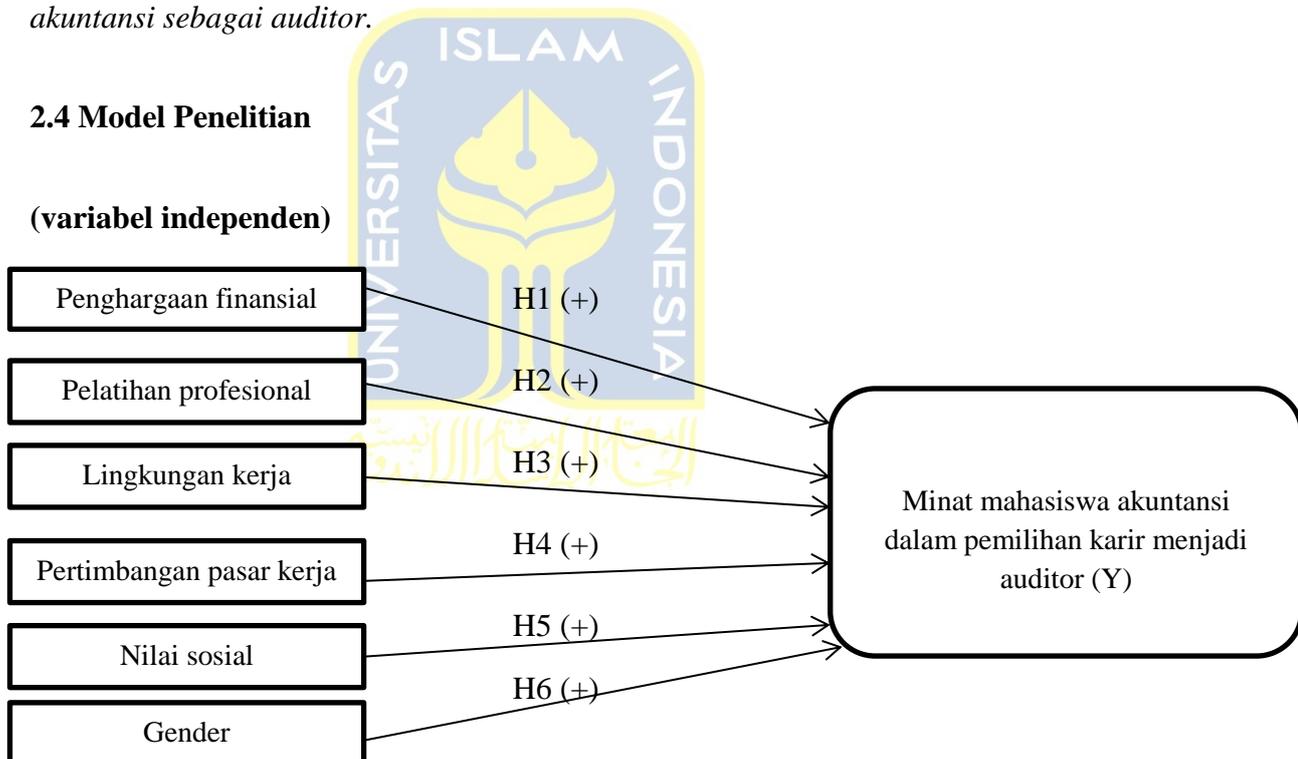
menghasilkan nilai yang berbeda ditempat mereka berkerja. Jadi, baik laki-laki maupun dari perempuan berbeda dari nilai, perilaku dan sikap moral mereka. Yang berarti, teori dari sosialisasi gender mengungkapkan bahwa laki-laki lebih menghargai materi, perkembangan, jabatan dalam hal mengukur kinerja individu.

Pada penjelasan hasil penelitian tersebut, jadi peneliti dapat menarik hipotesis:

*H6: Gender memiliki pengaruh positif terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor.*

## 2.4 Model Penelitian

(variabel independen)



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Populasi Penelitian**

Hidayat (2012) berpendapat bahwa populasi terbentuk dari objek, tingkat serta ciri-ciri spesifik dipilih kemudian ditarik kesimpulan dalam suatu wilayah yang telah digeneralisasikan. Penelitian ini ditunjukkan kepada mahasiswa/i Prodi Akuntansi S1 periode tahun 2021/2022 Universitas Islam Indonesia.

#### **3.2. Sampel Data**

Metode *purposive sampling* digunakan untuk mengambil sampel pada penelitian. Hidayat (2017) mengungkapkan bahwa tehnik tersebut ialah tata cara pengambilan sampel non-probabilitas yang akan membentuk sampel dari hasil penilaian peneliti yang akan digunakan untuk memilih kasus-kasus tersebut. Dalam tehnik pengambilan sampel peneliti menggunakan kriteria tertentu untuk memilih topik yang akan diteliti.

Berikut sampel penelitian ini yakni mahasiswa/i S1 Prodi Akuntansi Universitas Islam Indonesia, terdiri dari mahasiswa/i Aktif Angkatan 2017-2019 sejumlah 70 orang, yang sedang menempuh atau telah mengikuti Mata Kuliah kelas Audit 1 maupun Audit 2.

#### **3.3. Sumber Data**

Peneliti menggunakan kumpulan fakta mentah dari responden dipakai dalam analisis ini. Jawaban langsung dari subjek penelitian, dari variabel bebas

atau yang disebut data mentah. Data didapatkan menggunakan penyebaran kuesioner yang berupa daftar pernyataan untuk tiap mahasiswa/i S1 Prodi Akuntansi Universitas Islam Indonesia, terdiri dari mahasiswa/i Aktif Angkatan 2017-2019.

### **3.4. Metode Pengumpulan Data**

Tehnik diaplikasikan pada pengujian kuantitatif yaitu tehnik penelitian melalui survei. Tehnik tersebut mengumpulkan data atau informasi dengan melakukan penyebaran kuesioner di S1 jurusan akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia. Dengan kondisi pembelajaran saat ini yang menggunakan sistem daring, maka kuesioner disebarkan melalui via online dengan bantuan aplikasi google form.

Dalam penelitian ini responden diberi pernyataan tentang pengaruh pilihan karir mahasiswa menjadi auditor, kemudian mengisi kuesioner dengan skala likert (*Likert Scale*). Rentang skala likert antara lain: skor 1 pada pernyataan Sangat Tidak Setuju, skor 2 pada pernyataan Tidak Setuju, skor 3 pada pernyataan Netral, skor 4 pada pernyataan Setuju, dan skor 5 pada pernyataan Sangat setuju. Kemudian nantinya dianalisis dengan program SPSS.

Dimana variabel Y disini Minat mahasiswa pada pilihan karir sebagai auditor dinilai melalui instrument pernyataan yaitu sebanyak 4 pernyataan. Variabel penghargaan finansial (X1) dinilai melalui instrument 3 pernyataan. Variabel lingkungan kerja (X2) dinilai melalui instrument pernyataan yaitu sebanyak 4 pernyataan. Variabel pelatihan profesional (X3) dinilai melalui

instrument pernyataan yaitu sebanyak 4 pernyataan. Variabel pertimbangan pasar kerja (X4) dinilai melalui instrument pernyataan yaitu sebanyak 3 pernyataan. Variabel nilai sosial (X5) dinilai melalui instrument pernyataan yaitu sebanyak 4 pernyataan.

### **3.5. Definisi dan Pengukuran Variabel**

#### **3.5.1. Variabel Dependen (Y)**

Faktor yang ikut dipengaruhi variabel bebas disebut variabel Terikat. Simbol Y digunakan untuk variabel terikat. Minat mahasiswa dalam pilihan karir menjadi auditor, yaitu variabel terikat pada pengujian ini. (Laka et al, 2019)

#### **3.5.2. Variabel Independen (X)**

Faktor yang dipengaruhi oleh variabel terikat disebut variabel bebas. Simbol x digunakan untuk variabel bebas. Variabelnya adalah sebagai berikut:

##### **3.5.2.1. Penghargaan Finansial**

Faktor penting dalam memilih karir mahasiswa dunia akuntan yaitu penghargaan finansial. Penghargaan finansial seperti gaji, bonus dan insentif serta tunjangan yang diberikan perusahaan adalah hal yang perlu dipertimbangan dalam memilih suatu pekerjaan baik itu auditor sekalipun hal ini pun akan meningkat seiring bertambahnya kebutuhan pekerja. Pengukuran faktor penghargaan finansial diadaptasi dari kuesioner

penelitian yang dilakukan oleh (Cahyadin, Andayani, and Suryaningrum 2019).

#### **3.5.2.2 Pelatihan Profesional**

Dalam memilih sebuah pekerjaan tidak hanya penghargaan finansial yang dipertimbangkan oleh mahasiswa tetapi pengakuan atas prestasi dan kemampuan diri. Guna meningkatkan kemampuan pekerja pelatihan berguna untuk persiapan karir untuk menjadi auditor. Pengukuran kuesioner variabel ini diambil dari penelitian yang dilakukan oleh (Cahyadin, Andayani, dan Suryaningrum 2019).

#### **3.5.2.3 Lingkungan Kerja**

Selain pelatihan profesional, lingkungan kerja juga mempunyai dampak pada karir sarjana akuntansi. Profesi auditor memiliki lingkungan disekitar pekerja yang bersifat teratur dan terjadwal sesuai dengan apa yang ditugaskan. Pengukuran faktor lingkungan kerja diadaptasi dari kuesioner penelitian yang dilakukan oleh (Cahyadin, Andayani, dan Suryaningrum 2019).

#### **3.5.2.4 Petimbangan Pasar kerja**

Selain faktor yang disebutkan sebelumnya, pertimbangan pasar kerja adalah salah satunya. Faktor ini berkaitan pada peluang kerja dimasa depan. Bertumbuhnya industri bisnis dan pasar modal di Indonesia profesi auditor akan menjadi profesi yang tetap memberikan peluang besar di

masa depan. Kuesioner pengukuran variabel ini diadaptasi dari penelitian (Cahyadin, Andayani, dan Suryaningrum 2019) dan (Laka, Sugiarti, dan Harjito 2019).

#### **3.5.2.5. Nilai sosial**

Nilai sosial ialah faktor yang serta memberikan pengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa. Munculnya nilai sosial karena adanya kompetensi seseorang dalam masyarakat atau di lingkungan masyarakat. Pengukuran faktor penghargaan nilai sosial diadaptasi dari kuesioner penelitian yang dilakukan oleh (Laka, Sugiarti, dan Harjito 2019).

#### **3.5.2.6. Gender**

Menurut Fakih (2013) Gender adalah ciri dan sifat yang secara sosial maupun kultural dapat dipertukarkan yang melekat pada laki-laki-laki ataupun perempuan. Gender akan mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa sebagai auditor, ditemukan *stereotype* antara profesi laki-laki yang menyebabkan kurangnya peminatan dari perempuan itu sendiri.

### **3.6. Metode Analisis Data**

#### **3.6.1. Uji Validitas Data**

Pengujian validitas data merupakan cara yang digunakan untuk mengukur suatu instrument tentang tingkat keakuratan dan kebenarannya. Biasanya instrumen yang benar memiliki tingkat validitas yang tinggi. Pengujian yang

kurang efektif merupakan hasil dari pengujian instrument yang tidak akurat. Pengujian validasi kuesioner, meyakinkan kelayakan data di uji pada tingkat penerimaan 0,05 koefisien korelasi yang berarti item ini dianggap sah/valid dengan skor total. Syarat diterimanya yaitu: jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  jadi angket dinyatakan tak sah/valid dengan alpha 5%, begitu juga sebaliknya.

### 3.6.2. Uji Reabilitas Data

Konsistensi dari hasil pengukuran disebut juga Uji Reabilitas data. Dalam uji reabilitas pada kuesioner diukur hanya sekali melalui hasil yang akan dibandingkan dengan pertanyaan lain. Setelah dilakukan uji validitas dan dilakukan pemeriksaan terhadap semua pernyataan, maka akan dilakukan evaluasi uji reabilitas. Selanjutnya melakukan pengukuran reabilitas kalimat yang sudah valid. Pengukuran reabilitas yaitu nilai dari  $r_{hitung}$  dibandingkan nilai  $r_{tabel}$ . Jadi jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  hasilnya pernyataan itu terbukti (*reliable*) begitu pun sebaliknya.

### 3.6.3. Uji Regresi Berganda

Pada analisis ini digunakan melalui regresi linear berganda. Uji tersebut dilaksanakan buat menguji perkiraan pengaruh parsial serta simultan pada variabel independen dengan variabel dependen. Adapun analisis hipotesis menggunakan model persamaan yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Penjelasan:

Y = Pemilihan karir sebagai auditor

a = Konstanta

X1 = Penghargaan finansial

X2 = Pelatihan professional

X3 = Lingkungan kerja

X4 = Pertimbangan pasar kerja

X5 = Nilai sosial

X6 = Gender

e = Error

b1b2 = Koefisien regresi

#### **3.6.4. Uji Asumsi Klasik**

##### **3.6.4.1. Uji Normalitas Data**

Analisis normalitas dirancang buat mengevaluasi sebaran data dalam kumpulan data atau variabel baik itu sebaran data normal maupun tidak. Analisis ini sering digunakan untuk menguji pengaruh signifikan data berdistribusi normal, digunakan aplikasi untuk mengolah data *Kolmogorov-Smirnov* serta *Asymp Sig (2-tailed)* baris.

##### **3.6.4.2. Uji Multikolinearitas**

Pengujian yang dipakai dalam penelitian ini dalam memahami hubungan diantara variabel bebasnya. Pengujian ini dilaksanakan dengan harapan menemukan hubungan diantara variabel bebas melalui menggunakan model regresi.

### 3.6.4.3. Uji Heteroskedastisitas

Analisis kali ini dilaksanakan buat menganalisis apakah ada residual atas semua pengamatan terdapat ketidaksamaan varians. Model regresi dikatakan sebagai alat yg tidak valid jika asumsi dari pengujian ini tak terbukti. Untuk membuktikan nilai *Heteroskedastisitas* dengan pengaruh 0.05 pada nilai *Alpha* tetapi jika hasil yang muncul sebaliknya maka tidak terbukti.

### 3.7.5. Uji T

Test t dipakai dalam pengujian tiap-tiap variabel bebasnya berpengaruh atau tidak pada nilai variabel terikat. Analisa dilaksanakan dengan nilai t tabel dibandingkan dengan t hitung. Tingkat pengaruh variabel terikat diperoleh ketika angka probabilitas kurang dari 5%.

### 3.8.6. Koefisien Determinasi

Tingkat kontribusi variabel independen pada variabel dependen dianalisis melalui koefisien determinasi. Jika variabel independen lebih besar dari variabel dependen, maka nilai koefisien meningkat.

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Hasil Pengumpulan Data

Metode survei dipakai dengan metode kuantitatif dibagikan kepada calon responden dengan bantuan *google form* yang berisi kuesioner penelitian dikirim beberapa grup besar mahasiswa yang sesuai dengan kebutuhan analisis. Pengumpulan data dengan *purposive sampling*, yaitu mahasiswa/i sedang/selesai mengambil mata kuliah Audit 1 serta Audit 2 atau 2017-2019 S1 Prodi Akuntansi Universitas Islam Indonesia ialah sampel dalam analisis ini. Dari hasil pengumpulan data diperoleh sebanyak 70 responden yang telah memenuhi standar adalah seluruhnya mahasiswa/i aktif kuliah. Selanjutnya data sampel yang sudah memenuhi standar akan dipakai untuk menguji hipotesis dan pengujian data.

#### 4.2. Karakteristik Responden

Tabel 4.1 Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Total	Persentase
Laki-laki	23	32.9%
Perempuan	47	67.1%
<b>Total</b>	70	100%

Sumber: Hasil Olah data SPSS, 2022

Pada tabel 4.1 membuktikan bahwa total 70 responden, dengan pengelompokkan menurut jenis kelamin yang mana didapat jenis kelamin perempuan sebanyak 47 responden dengan frekuensi 67,1% serta jenis laki-laki sebanyak 23 responden dengan frekuensi 32,9%. Artinya,

terbuktikan bahwa kebanyakan mahasiswa berjenis kelamin perempuan.

Adapun tabel 4.2 menunjukkan hasil:

**Tabel 4.2 Angkatan**

Angkatan	Jumlah	Presentase
2017	9	12.9 %
2018	38	54.3 %
2019	23	32.9 %
<b>Total</b>	<b>70</b>	<b>100 %</b>

Sumber: Hasil Olah data SPSS, 2022

Tabel 4.2 membuktikan Total 9 responden untuk angkatan 2017 dengan presentase sebesar 12,9%, dan 38 responden untuk angkatan 2018 dengan presentase sebesar 54,3% serta 23 responden untuk angkatan 2019 dengan presentase sebesar 32.9%. Artinya, responden angkatan 2018 yang paling banyak mengisi kuesioner. Adapun tabel 4.3 memberikan hasil:

**Tabel 4.3 Semester**

Semester	Jumlah	Presentase
6	23	32.9 %
8	36	51.4 %
10	11	15.7 %
<b>Total</b>	<b>70</b>	<b>100 %</b>

Sumber: Hasil Olah data SPSS, 2022

Terakhir tabel 4.3 membuktikan data didapat 23 responden dengan presentase 32,9% untuk responden semester 6, serta terkumpul 36

responden dengan presentase 51,4% untuk responden semester 8 dan terkumpul 11 responden dengan presentase 15,7% untuk responden semester 10. Maka dapat ditarik kesimpulan responden semester 8 paling banyak mengisi kuesioner. Adapun tabel menurut karakteristik semester:

### 4.3 Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 4.4 Hasil Distribusi data**

No	Variabel	Jumlah
1.	Pemilihan Karir sebagai Auditor	4
2.	Penghargaan Finansial	3
3.	Pelatihan Profesional	4
4.	Lingkungan Kerja	4
5.	Pertimbangan Pasar Kerja	3
6.	Nilai Sosial	4
	<b>Total</b>	<b>21</b>

Sumber: Hasil Olah data SPSS, 2022

Uji ini menjelaskan data responden menggunakan ukuran statistika pada variabel penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, serta nilai sosial serta variabel minat mahasiswa akuntansi sebagai auditor. Hasil pengukuran dapat di ketahui dari skor terbesar dan terkecil, skor rata-rata, dan standar deviasi. Pengukuran ini dimulai skor 1 sampai 5, yang berarti 1 skor terkecil, dan 5 skor terbesar. Adapun tabel 4.5 menunjukkan hasil:

**Tabel 4.5 Hasil uji Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minimal	Maksimal	Rata-rata	Std. Deviasi
Pemilihan Karir sebagai Auditor Y)	70	14	20	17.24	1.681
Penghargaan Finansial (X1)	70	15	19	16.74	0.943
Pelatihan Profesional(X2)	70	16	20	18.47	1.248
Lingkungan Kerja(X3)	70	13	15	14.04	0.751
Pertimbangan Pasar Kerja(X4)	70	16	20	17.90	1.364
Nilai Sosial(X5)	70	0	1	0.33	0.473

Sumber: Hasil Olah data SPSS, 2022

Uraian tabel 4.5 adalah sebagai berikut:

a. Pemilihan Karir sebagai Auditor

Hasil analisis dari variabel pilihan karir sebagai Auditor mendapatkan skor terendah 14 dan skor tertinggi 20, skor rata-rata sejumlah 17,24. Artinya, dalam angket yang diisi responden, diantaranya 4 pernyataan tentang variabel yang diminat mahasiswa akuntansi menjadi auditor, rata-rata jawaban menunjukkan setuju dan sangat setuju serta standar deviasi diperoleh 1,681, menjelaskan bahwa rata-rata lebih besar dari standar deviasi menunjukkan insiden bias data yang kecil.

b. Penghargaan Finansial

Hasil analisis dari variabel penghargaan finansial mendapatkan skor terkecil 15 dan skor terbesar 19, skor rata-rata sejumlah 16,74. Artinya, dalam angket yang diisi responden, diantaranya 3 pernyataan tentang variabel penghargaan finansial, rata-rata jawaban menunjukkan setuju dan sangat setuju serta standar deviasi diperoleh 0,943, menjelaskan

bahwa rata-rata lebih besar dari standar deviasi membuktikan insiden bias data yang kecil.

c. Pelatihan Profesional

Hasil analisis dari variabel pelatihan profesional mendapatkan skor terendah 16 dan skor tertinggi 20, skor rata-rata sejumlah 18,47. Artinya, dalam angket yang diisi responden, diantaranya 4 pernyataan tentang variabel pelatihan profesional, rata-rata jawaban menunjukkan setuju dan sangat setuju serta standar deviasi diperoleh 1,248, menjelaskan bahwa rata-rata lebih besar dari standar deviasi membuktikan insiden bias data yang kecil.

d. Lingkungan Kerja

Hasil analisis dari variabel lingkungan kerja mendapatkan skor terendah 13 dan skor tertinggi 15, skor rata-rata sejumlah 14,04. Artinya, dalam angket yang diisi responden, diantaranya 4 pernyataan tentang variabel lingkungan, rata-rata jawaban menunjukkan setuju dan sangat setuju serta standar deviasi diperoleh 0,751, menjelaskan bahwa rata-rata lebih besar dari standar deviasi membuktikan insiden bias data yang kecil.

e. Pertimbangan Pasar Kerja

Hasil analisis dari variabel pertimbangan pasar kerja mendapatkan skor terendah 16 dan skor tertinggi 20, skor rata-rata sejumlah 17,90. Artinya, dalam angket yang diisi responden, diantaranya 3 pernyataan tentang variabel pertimbangan pasar kerja, rata-rata jawaban menunjukkan setuju dan sangat setuju serta standar deviasi diperoleh 1,364, menjelaskan

bahwa rata-rata lebih besar dari standar deviasi membuktikan insiden bias data yang kecil.

f. Nilai Sosial

Hasil analisis dari variabel nilai sosial mendapatkan skor terendah 16 dan skor tertinggi 20, skor rata-rata sejumlah 14,04. Artinya, dalam angket yang diisi responden, diantaranya 4 pernyataan tentang variabel nilai sosial, rata-rata jawaban menunjukkan setuju dan sangat setuju serta standar deviasi diperoleh 0,33, menjelaskan bahwa rata-rata lebih besar dari standar deviasi membuktikan insiden bias data yang kecil.

#### **4.4 Uji Kualitas Data**

##### **4.4.1 Hasil Uji Validitas**

Langkah awal pengujian ditempuh untuk pengujian validitas data ditinjau dari variabel independen dan dependen. Dengan total 70 orang dan selanjutnya akan uji dengan bantuan SPSS. Uji validitas dengan taraf signifikansi 5%. Data dikatakan valid dengan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, atau sebaliknya apabila tidak terbukti pada  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel. Adapun tabel 4.6 memberikan hasil:

**Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas**

<b>Variabel</b>	<b>Item</b>	<b>Nilai r hitung</b>	<b>Nilai r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
Pemilihan Karir menjadi Auditor (Y)	A1	0.647	0.235	Valid
	A2	0.662	0.235	Valid
	A3	0.671	0.235	Valid
	A4	0.612	0.235	Valid
Penghargaan Finansial (X1)	PF1	0.351	0.235	Valid
	PF2	0.539	0.235	Valid
	PF3	0.408	0.235	Valid
Pelatihan Profesional (X2)	PP1	0.552	0.235	Valid
	PP2	0.394	0.235	Valid
	PP3	0.415	0.235	Valid
	PP4	0.393	0.235	Valid
Lingkungan Kerja (X3)	LK1	0.536	0.235	Valid
	LK2	0.627	0.235	Valid
	LK3	0.658	0.235	Valid
	LK4	0.675	0.235	Valid
Pertimbangan Pasar Kerja (X4)	PPK1	0.571	0.235	Valid
	PPK2	0.466	0.235	Valid
	PPK3	0.531	0.235	Valid
Nilai Sosial (X5)	NS1	0.592	0.235	Valid
	NS2	0.655	0.235	Valid
	NS3	0.562	0.235	Valid
	NS4	0.557	0.235	Valid

Sumber: Hasil Olah data SPSS, 2022

Dari tabel 4.6 menunjukkan hubungan diantara skor setiap butir pernyataan dengan jumlah r hitung lebih signifikan daripada r tabel sejumlah 0,235 serta didukung oleh sig. < 0,05, jadi tiap item pernyataan dikatakan valid.

#### 4.4.1 Uji Reabilitas

Uji reabilitas ialah pengukuran konsistensi atau tidaknya dari kuesioner yang dibagikan untuk mengumpulkan informasi dari variabel penelitian. Hasil bisa disebut reliable jika hasil yang diperoleh masih sama setelah dilakukan pengujian berulang-ulang. Pengujian dianggap reliable jika nilai *Alpha Cronbach* > 0,60. Adapun tabel 4.7 menunjukkan hasil:

**Tabel 4.7 Hasil Uji Reabilitas**

Alpha Cronbach's	Nilai Kritis	Keterangan
0.741	0.6	Reliabel

Sumber: Hasil Olah data SPSS, 2022

Dari pengujian tabel 4.7 bisa disimpulkan dimana analisis tersebut dinyatakan realibel karena nilai Alpha Cronbach dari semua pertanyaan diatas 0,60.

## 4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik

### 4.5.1 Normalitas Data

Analisis ini adalah sebuah bentuk analisis regresi berdistribusi normal yang dirancang untuk menilai variabel terikat maupun variabel bebas atau sebaliknya. Pada analisis Kolmogorov-Smirnov melalui bantuan aplikasi SPSS membantu menentukan hasil. Jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 5%, berarti menghasilkan distribusi normal. Adapun tabel 4.8 menunjukkan hasil:

**Tabel 4.8 Hasil uji Normalitas**

		<b>Unstandardized Residual</b>
N		70
Non Parameters	Mean	0.000000
	Std. Deviation	1.55625982
Most Extreme Differences	Absolute	0.088
	Positive	0.078
	Negative	-0.088
Test statistic		0.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200

Sumber: Hasil Olah SPSS, 2022

Dari tabel 4.8 dapat kesimpulan, dimana analisis tersebut menghasilkan *Asymp.Sig (2 tailed)* sejumlah  $0.200 > 0,05$ , berarti model regresi berganda terbukti layak untuk dianalisis pada tahap selanjutnya.

#### 4.5.2 Multikolinearitas Data

Pengujian ini ditempuh buat menganalisis apakah ada korelasi silang diantara variabel bebas dalam regresi. Analisis dilakukan melalui nilai *VIF* serta *tolerance*. Seumpama senilai  $VIF < 10$  serta *tolerance*  $> 0,10$ . Adapun tabel 4.9 hasil menunjukkan hasil:

**Tabel 4.9 Hasil uji Multikolinearitas**

Keterangan	Collinearity Statistics	
	<i>Tolerance value</i>	<b>VIF</b>
Penghargaan Finansial	0.942	1.062
Pelatihan Profesional	0.857	1.167
Lingkungan Kerja	0.953	1.050
Pertimbangan Pasar Kerja	0.693	1.443
Nilai Sosial	0.638	1.568
Gender	0.930	1.075

Sumber: Hasil Olah SPSS, 2022

#### 4.5.3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini adalah uji hipotesis klasik yang digunakan menilai apakah varians pada residual suatu model regresi linier berbeda. Pengujian ini dilakukan dengan taraf signifikansi  $> 5\%$ , yang berarti tidak mengandung heteroskedastisitas. Adapun tabel 4.10 menunjukkan hasil:

**Tabel 4.10 Hasil uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Signifikansi	Batasan
Penghargaan Finansial	0.176	0.05
Pelatihan Profesional	0.684	0.05
Lingkungan Kerja	0.160	0.05
Pertimbangan Pasar Kerja	0.502	0.05
Nilai Sosial	0.173	0.05
Gender	0.311	0.05

Sumber: Hasil Olah SPSS, 2022

Pada tabel 4.10, didapat hasil bahwa pada model regresi tidak terjadi Heteroskedastisitas yang dibuktikan dengan nilai p-value dari semua variabel diatas  $> 0,05$

#### **4.6 Analisis Regresi Berganda**

Tujuan dilaksanakan uji ini buat menunjukkan pengaruh satu maupun banyak dari variriabel bebas dengan variabel terikat. Adapun tabel 4.11 memberikan hasil:

**Tabel 4.11 hasil uji Regresi Berganda**

Variabel	Hipotesis	Koefisien Regresi	Keterangan
Konstanta		1.047 (0.154)* sig. = 87,8%	
Penghargaan Finansial	+	0.112 (0.456)* sig.= 65%	H1 Tidak didukung
Pelatihan Profesional	+	0.228 (1.015)* sig. = 31,4%	H2 Tidak didukung
Lingkungan Kerja	+	0.041 (0.257)* sig. = 79,8%	H3 Tidak didukung
Pertimbangan Pasar Kerja	+	0.414 (1.320)* sig. = 19,2%	H4 Tidak didukung
Nilai Sosial	+	0.239 (1.330)* sig. = 18,8%	H5 Tidak Didukung
Gender	+	0.080 (0.187)* sig. = 85,2%	H6 Tidak didukung

Sumber: Hasil Olah SPSS, 2022

Dilihat pada tabel 4.11, maka model persamaan variabel diuraikan dengan:

$$Y=1,047 + 0,112X1 + 0,228X2 + 0,041X3 + 0,414X4 + 0,239X5 + 0,080X6$$

Adapun uraian dari hasil regresi berganda diatas, yaitu:

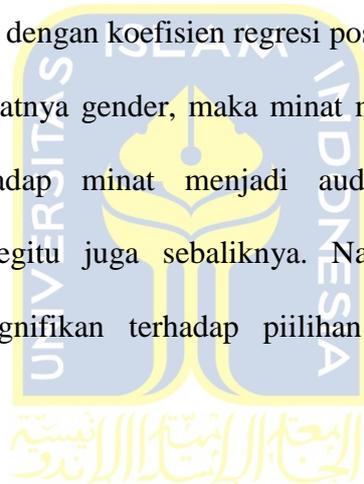
Adapun penjelasan pada tabel 4.11 dari hasil regresi berganda, yaitu:

1. Konstanta sejumlah 1.047 dengan ini menjelaskan keberadaan variabel independen, menunjukkan peningkatan pilihan karir mahasiswa sebagai auditor.

2. Variabel penghargaan finansial dengan koefisien regresi positif senilai 0.112 yang berarti bahwa meningkatnya penghargaan finansial, maka minat mahasiswa akuntansi memiliki pengaruh terhadap minat menjadi auditor juga akan mengalami peningkatan, begitu juga sebaliknya. Namun, peningkatan penghargaan finansial tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor.
3. Variabel pelatihan profesional dengan koefisien regresi positif sebesar 0.228 yang berarti bahwa meningkatnya pelatihan profesional, jadi minat mahasiswa memiliki pengaruh terhadap minat menjadi auditor juga akan mengalami peningkatan, begitu juga sebaliknya. Namun, peningkatan Pelatihan Profesional tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor.
4. Variabel lingkungan kerja dengan koefisien regresi positif sebesar 0.041 yang berarti bahwa meningkatnya lingkungan kerja, maka minat mahasiswa akuntansi memiliki pengaruh terhadap minat menjadi auditor juga akan mengalami peningkatan, begitu juga sebaliknya. Namun, peningkatan lingkungan kerja tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor.
5. Variabel pertimbangan pasar kerja dengan koefisien regresi positif sebesar 0.414 yang berarti bahwa meningkatnya pertimbangan pasar kerja, maka minat mahasiswa memiliki pengaruh terhadap minat menjadi auditor juga akan mengalami peningkatan, begitu juga sebaliknya. Namun,

pertimbangan pasar kerja tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa sebagai auditor.

6. Variabel nilai sosial pada koefisien regresi positif sebesar 0.239 yang berarti bahwa meningkatnya nilai sosial, maka minat mahasiswa akuntansi memiliki pengaruh terhadap minat menjadi auditor juga akan mengalami peningkatan, begitu juga sebaliknya. Namun, nilai sosial tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor.
7. Variabel gender dengan koefisien regresi positif sebesar 0.080 yang berarti bahwa meningkatnya gender, maka minat mahasiswa akuntansi memiliki pengaruh terhadap minat menjadi auditor juga akan mengalami peningkatan, begitu juga sebaliknya. Namun, gender tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor.



#### **4.7. Uji T Statistik**

Pengujian variabel bebas yang dilakukan secara individu memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya disebut Uji t statistik. T hitung dapat digunakan untuk melihat pengukuran uji t statistic dan kemudian bandingkan dengan probabilitas nilai pengaruh/signifikansi 5%. Pada total p-value < 0,05, menunjukkan H<sub>0</sub> tidak didukung, mengakibatkan variabel independen berpengaruh signifikan pada variabel dependen. Adapun tabel 4.12 memberikan hasil:

**Tabel 4.12 Hasil uji T**

Variabel	Signifikansi	T
Penghargaan Finansial	0.650	0.456
Pelatihan Profesional	0.314	0.015
Lingkungan Kerja	0.798	0.257
Pertimbangan Pasar Kerja	0.192	1.320
Nilai Sosial	0.188	1.330
Gender	0.852	0.187

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2022

Jadi uji t statistik pada tabel 4.12 menyimpulkan bahwa:

H1 → Hipotesis tidak terbukti dikarenakan Signifikansi > 0.05, jadi variabel X1,X2,X3,X4.X5 dan X6 tidak berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai auditor(Y).

#### 4.8 Koefisien Determinasi

Pengujian ini ialah pengujian dilaksanakan agar diketahui besar pengaruh persentase (%) yang dimiliki variabel bebas (independen) mempengaruhi variabel dependennya. Adapun tabel 4.13 memberi hasil:

**Tabel 4.13 Hasil uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.377	0.142	0.061	1.629

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2022

Pada tabel 4.13 menjelaskan tingkat koefisien determinasi sebesar 06,1% dihasilkan dari jumlah 0,061 dari *Adjusted R Square*.

## 4.9. Pembahasan

### 4.9.1 Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Pemilihan Karir sebagai Auditor

Hasil uji memberikan kesimpulan penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir seorang auditor. Dibuktikan dari nilai signifikan penghargaan finansial sejumlah  $0,650 > 0,05$ , serta koefisien regresi positif sejumlah  $0,112$ .

Inseratif finansial adalah hak karyawan yang diberikan oleh perusahaan sebagai pengakuan pada daya tarik perusahaan kepada pekerja. Gaji, bonus, insertif dan tunjangan yang secara bertahap akan mengalami kenaikan yang bisa dipertimbangan oleh karyawan dalam menentukan karir.

Temuan ini didukung dengan pengujian dari Dary and Ilyas (2017), Arista Dewayani et al.(2017) serta Irman and Silvi (2019) menunjukkan variabel penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir auditor. Berarti apabila penghargaan finansial mengalami peningkatan maka pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor juga mengalami peningkatan begitu pun sebaliknya. Namun, hal tersebut tidak berpengaruh signifikan pada pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor. Mahasiswa akuntansi beranggapan bahwa gaji yang tinggi dan terus meningkat serta tersedianya dana pensiun bukan alasan bagi mahasiswa untuk memilih berkarir menjadi auditor. Hal ini disebabkan

karena profesi sebagai seorang auditor adalah pekerjaan yang penuh dengan tekana dan tuntutan kerja yang tinggi.

#### **4.9.2 Pengaruh Pelatihan Profesional Terhadap Pemilihan Karir sebagai Auditor**

Temuan ini memberikan kesimpulan bahwa pelatihan profesional tidak berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir sebagai auditor. Dibuktikan melalui signifikansi pelatihan profesional sejumlah  $0,314 > 0,05$ , serta koefisien regresi positif sejumlah  $0,076$ .

Pelatihan profesional berguna untuk meningkatkan keahlian karyawan, serta pelatihan adalah persiapan karyawan sebelum memulai karir. Menjadikan ini berdampak baik pada perusahaan dengan terciptanya karyawan yang bermutu tinggi.

Pengujian ini sejalan dengan temuan dari Irman and Silvi (2017) dan Aspiatun A. Samiun (2017) yang membuktikan pelatihan profesional tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa menjadi auditor. Artinya, apabila pelatihan profesional mengalami peningkatan, maka pemilihan karir auditor juga akan mengalami peningkatan begitu pun sebaliknya. Namun, hal tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan pada pilihan karir mahasiswa menjadi auditor. Jadi pelatihan profesional tidak berpengaruh signifikan pada pilihan karir mahasiswa menjadi auditor. Dengan ada atau tidaknya pelatihan yang

bersifat regular ataupun profesional bukanlah patokan pekerjaan tersebut akan dipilih mahasiswa untuk mereka geluti nantinya.

#### **4.9.3 Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Pemilihan Karir sebagai Auditor**

Temuan ini memberikan kesimpulan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap memilih karir sebagai auditor. Dibuktikan dengan nilai signifikan pada lingkungan kerja senilai  $0,798 > 0,05$  serta koefisien regresi positif senilai  $0,041$ .

Lingkungan kerja ialah suasana maupun tempat kerja baik itu yang terjadwal, atraktif maupun persaingan antar karyawan yang ada disekitar pekerja terhadap beban yang ditugaskan.

Konsisten dengan temuan oleh Pandilon and Cheisviyanny (2019) membuktikan lingkungan kerja mengalami peningkatan, maka pilihan karir mahasiswa juga mengalami peningkatan begitu pun sebaliknya. Namun, hal tersebut tidak berpengaruh signifikan pada pilihan karir sebagai auditor. Apabila lingkungan kerja mengalami peningkatan, maka pilihan karir mahasiswa juga mengalami peningkatan, begitupun sebaliknya. Dalam hal ini lingkungan tidak berpengaruh signifikan pada pilihan karir sebagai auditor. Faktor kenyamanan, hubungan antar rekan kerja maupun dengan klien itu sendiri dalam lingkungan kerja auditor kurang bisa memotivasi mahasiswa untuk bekerja dibidang ini. Hal ini

dikarenakan oleh pekerjaan seorang auditor itu dituntut untuk bekerja dengan se-profesional mungkin baik.

#### **4.9.4 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Pemilihan Karir sebagai Auditor**

Temuan ini memberika kesimpulan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir sebagai auditor. Dibuktika nilai signifikan senilai  $0,192 > 0,05$  serta koefisien regresi positif senilai  $0,414$ .

Pertimbangan pasar kerja berkaitan erat dengan keamanan kerja, peluang kerja dan tersedianya lapangan kerja serta promosi kerja jika ahli dalam bidang pekerjaan tertentu.

Hal ini didukung oleh temuan dari Dary and Ilyas (2017) serta Irman and Silvi (2019) menunjukkan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh pada pemilihan karir mahasiswa. Kesimpulanya apabila pertimbangan pasar kerja mengalami peningkatan maka minat berkarir mahasiswa sebagai auditor juga akan naik, begitupun sebaliknya. Dalam hal ini pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh signifikan pada pilihan karir mahasiswa sebagai auditor. Mahasiswa berpendapat bahwa pertimbangan pasar kerja seperti tersedianya peluang kerja, keamanan dalam dunia kerja kurang dapat memotivasi mahasiswa dalam menentukan pilihan berkerja sebagai seorang auditor.

#### **4.9.5 Pengaruh Nilai Sosial terhadap Mahasiswa Akuntansi sebagai Auditor**

Temuan ini menyimpulkan bahwa nilai sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi auditor. Dibuktikan dengan signifikan senilai  $0,188 > 0,05$ , pada koefisien regresi positif senilai  $0,239$ .

Nilai sosial ialah faktor yang menginterpretasikan nilai seseorang dalam lingkungan sosial masyarakat. Nilai sosial meliputi interaksi dan berkomunikasi dengan masyarakat untuk melakukan kegiatan sosial.

Temuan ini konsisten dengan hasil diteliti oleh Arista Dewayani et al.(2017) dan Irman and Silvi (2019) menunjukkan nilai sosial tidak berpengaruh terhadap pilihan karir auditor. Artinya, apabila nilai mengalami peningkatan jadi pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor juga akan mengalami peningkatan begitu pun sebaliknya. Namun, peningkatan nilai sosial tidak berpengaruh signifikan pada pilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi auditor. Timbulnya interaksi dengan sosial serta mendapatkan pengakuan dari masyarakat bukan hal yang menjadi pertimbangan sarjana akuntansi. Karena bagi mahasiswa pengakuan dari masyarakat kurang bisa mendorong mereka untuk memilih berkarir sebagai auditor.

#### **4.9.6 Pengaruh Gender terhadap Pemilihan Karir sebagai Auditor**

Temuan ini menyimpulkan bahwa gender tidak berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir auditor. Dibuktikan melalui signifikan

pada gender senilai  $0,852 > 0,05$ , dengan koefisien regresi positif senilai 0,080.

Gender ialah ciri dan sifat baik secara sosial maupun kultur dapat dipertukarkan yang melekat pada laki-laki ataupun perempuan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian dari Melmusi and Chanigia (2019) telah membuktikan gender tidak mempengaruhi pemilihan profesi mahasiswa. Artinya, apabila gender mengalami peningkatan maka pemilihan karir mahasiswa juga mengalami peningkatan begitu pun sebaliknya. Namun, peningkatan gender tersebut tidak berpengaruh signifikan pada pilihan karir mahasiswa sebagai auditor. Didapat hasil peningkatan gender tidak berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa sebagai auditor. Hal ini juga dipengaruhi oleh perbandingan yang tidak seimbang dengan jumlah sampel 70 responden, dimana 23 untuk laki-laki serta 47 untuk perempuan. Dan Seiring dengan perkembangan zaman perbedaan pandangan terhadap gender bukanlah hal yang menjadi batasan saat menentukan profesi yang akan dijalankan oleh mahasiswa akuntansi kedepannya

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Pada analisis telah selesai dilakukan bisa ditarik kesimpulan jika penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, nilai sosial serta gender tidak berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomi, Universitas Islam Indonesia menjadi auditor. Artinya, jika variabel variabel bebas (independen) dalam hal ini mengalami peningkatan, maka variabel terikat (dependen) juga akan meningkat pula, dan begitupun sebaliknya.

#### **5.2 Keterbatasan**

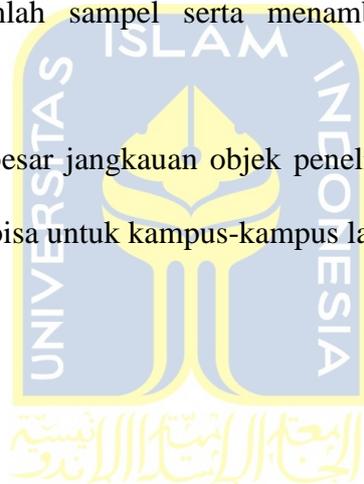
Adapun kendala pada proses penelitian berlangsung antara lain:

1. Subjek dalam hal ini berskala kecil hanya pada mahasiswa/i jurusan akuntansi UII saja.
2. Dikarenakan skripsi ini hanya dilakukan dengan kuesioner maka informasi yang didapat juga kurang detail yang di sebabkan oleh adanya pandemi yang sedang berlangsung di seluruh wilayah Indonesia.
3. Variabel yang dipakai pada hal ini hanya 6 variabel, peneliti selanjutnya bisa mencari variabel yang dirasa ikut berpengaruh juga.

### 5.3 Saran

Adapun beberapa saran dan masukan dari peneliti dilihat dari pengalaman, yaitu:

1. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya jika memungkinkan lebih baik menggunakan metode wawancara kepada responde supaya informasi yang didapatkan secara detail tidak hanya menyebar kuesioner.
2. Apabila melakukan penelitian yang serupa maka di sarankan untuk menambah jumlah sampel serta menambah variabel yang mungkin berpengaruh.
3. Dapat memperbesar jangkauan objek penelitian tidak berfokus pada satu kampus, tetapi bisa untuk kampus-kampus lain di wilayah Yogyakarta.



## DAFTAR PUSTAKA

- A. Samiun, Aspiatun. 2017. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Kariri Menjadi Auditor Pada Instansi Swasta Maupun Pemerintah.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban* III (1): 1–29.
- Arista Dewayani, Mega, Chuswatun Chasanah, and Muhammad Sariful Anam. 2017. “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik.” *University Research Colloquium*.
- Asyrafil, Sri Asyrafil, Jennisa Dwina Indriani, and Mutiara Febrianti. 2021. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di Stie Haji Agus Salim Bukittinggi Untuk Menjadi Auditor.” *Jurnal Ekonomi* 24 (1): 57–69. <https://doi.org/10.47896/je.v24i1.335>.
- Cahyadin, Donyy Dwi, Sari Andayani, and Diah Hari Suryaningrum. 2019. “Accounting Students Perceptions on Factors Affecting Career Choices.” *Journal of Accounting and Strategic Finance* 2 (2): 170–82.
- Dary, Astri Wulan, and Fitrawati Ilyas. 2017. “Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik.” *Jurnal Akuntans* 7 (2303–0356): 51–60.
- Fakih, Mansour. 2013. *Analisis Gender & Transformasi Sosial*. Edited by Toto Raharjo. 15th ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Febriyanti, Fenti. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik." *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)* 6 (1): 88.  
<https://doi.org/10.30656/jak.v6i1.1036>.

Handayani, Fice. 2021. "Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan." *JSHP : Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan* 5 (2).  
<https://doi.org/10.32487/jshp.v5i2.1126>.

Hapsoro, Dody, Dhenayu Tresnadya, Hendrik Program, Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika, Dan Bisnis, and Stie Ykpn. 2018. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Terhadap Mahasiswa Akuntansi STIE YKPN Yogyakarta)." *AKUNTANSI DEWANTARA* 2 (2).  
<https://doi.org/10.29230/ad.v2i2.2638>.

Hidayat, Anwar. 2012. "Populasi Dan Sampel: Pengertian Populasi Adalah?" *Uji Statistik*.

———. 2017. "Populasi Dan Sampel: Pengertian Populasi Adalah?" *Uji Statistik*.

Indonesia, cnn. 2019. "Indonesia Disebut Krisis Akuntan Publik." *CNN Indonesia*, 2019.

go.id,kpap.2020."Luasnya Potensi Jasa Audit bagi Akuntan Publik di Indonesia"

KPAP,2019

- Irman, Mimelientesa, and Silvi. 2019. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karier Mahasiswa Akuntansi Sebagai Auditor.” *Research In Accounting Journal*. Vol. 1.
- Laka, Jesi Kristin P.Bere, Sugiarti, and Yunus Harjito. 2019. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik.” *Journal of Islamic Finance and Accounting* 2 (2).
- Maslow, Abraham. 1974. *A Theory of Human Motivation*. Edited by Lulu. 2016.
- Melmusi, Zerni, and Chludia Chanigia. 2019. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Kota PADANG).” *JIM UPB* 7 (1).
- Murni, Yetty, and Hotman Fredy. 2020. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pancasila).” *Jurnal Riset Bisnis* 3 (2): 112–23.
- Pandilon, Sutan, and Charoline Cheisviyanny. 2019. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Pemilihan Karir Menjadi Auditor Pada Instansi Pemerintah Dan Swasta (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2015-2016 Perguruan Tinggi Negeri Dan Swasta Se-Indonesia).”

*Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 1 (4): 1845–62.

Putri, Cantika Adinda. 2021. “Instansi Ini Butuh 1.320 PNS Baru, Tapi Belum Ada Yang Daftar.” *CNBC Indonesia.Com*, July 2021.

Robbins, Stephen.P dan Judge. 2011. *Perilaku Organisasi*. 12th ed. Jakarta:

Salemba Empat.

[https://www.google.co.id/books/edition/Perilaku\\_Organisasi\\_1\\_ed\\_12\\_HVS/IwrWupB1rC4C?hl=id&gbpv=1&dq=teori+motivasi&pg=PR3&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Perilaku_Organisasi_1_ed_12_HVS/IwrWupB1rC4C?hl=id&gbpv=1&dq=teori+motivasi&pg=PR3&printsec=frontcover).

Shavira Oktaviani, Yulin, Fathoni Zoebaedi, and Salis Musta Ani. 2020. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Menjadi Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pancasila).” *RELEVAN*. Vol. 1.

Winata, Edi. 2022. *Manajemen Sumberdaya Manusia Lingkungan Kerja*. 1st ed.

Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.

[https://books.google.co.id/books?id=FgVjEAAAQBAJ&pg=PA1&hl=id&source=gbs\\_toc\\_r&cad=2#v=onepage&q&f=true](https://books.google.co.id/books?id=FgVjEAAAQBAJ&pg=PA1&hl=id&source=gbs_toc_r&cad=2#v=onepage&q&f=true).



# Lampiran

## Lampiran 1

### Kuesioner Penelitian

Assalamualaikum wr.wb.

Saya Yuni Yati sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan TA/Skripsi dengan studi kasus pada Mahasiswa Akuntansi S1 di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Kriteria responden yang diharapkan mengisi kuisisioner adalah mahasiswa/i Aktif kuliah jurusan akuntansi, sedang mengikuti ataupun telah mengikuti mata kuliah Audit dan Audit 2. Peneliti berharap kesediaannya. Informasi yang diterima dijaga kerahasiaannya. Terimakasih atas partisipasinya.

Jika anda memiliki pertanyaan bisa menghubungi saya melalui:

email: [17312357@students.uii.ac.id](mailto:17312357@students.uii.ac.id)



## DATA RESPONDEN

Nama:

No hp:

Jenis kelamin:

Angkatan:

Semester:

## BAGIAN I

Keterangan:

1= Sangat Tidak Setuju 2= Tidak Setuju 3= Netral 4=Setuju 5= Sangat Setuju

No	Minat mahasiswa memilih berkarir sebagai auditor (Y)	STS	TS	N	S	SS
1	Karir auditor bisa memperluas wawasan serta kemampuan akuntansi					
2	Auditor bisa menjadi konsultan bisnis yang terpercaya					
3	Karir auditor menjanjikan lebih profesional dalam bidang akuntansi					
4	Bekerja menjadi auditor mudah mendapatkan promosi jabatan					

## BAGIAN II

No	Penghargaan Finansial (X1)	STS	TS	N	S	SS
1.	Dari karir yang pilih, Anda mengharapkan gaji yang tinggi.					
2.	Dari karir yang pilih, Anda mengharapkan dana pension					
3.	Dari karir yang pilih, Anda mengharapkan gaji yang anda terima akan terus meningkat					
	<b>Pelatihan Profesional (X2)</b>					
4.	Menurut anda karir yang pilih membutuhkan pekerjaan pelatihan sebelum mulai bekerja					
5.	Menurut pendapat anda, karir yang anda pilih perlu diambil bagian dalam pelatihan di luar institusi untuk meningkatkan					

	profesionalisme					
6.	Menurut pendapat anda, karir yang anda pilih membutuhkan pelatihan reguler di dalam Institusi					
7.	Menurut anda, karir yang anda pilih bisa memiliki pengalaman kerja yang bervariasi					
	<b>Lingkungan Kerja (X3)</b>					
8.	Tempat Kerja yang nyaman mempermudah anda menyelesaikan pekerjaan					
9.	Suasana Kerja yang nyaman memudahkan anda menyelesaikan pekerjaan					
10	Hubungan antar rekan kerja membantu proses penyelesaian pekerjaan					
11	Hubungan dengan para klien atau pihak ketiga lainnya membantu menyelesaikan pekerjaan					
	<b>Pertimbangan Pasar kerja (X4)</b>					
12	Menurut anda jenis pekerjaan yang pilih adalah pekerjaan yang mudah diketahui/ diakses					
13	Menurut anda jenis pekerjaan yang anda pilih memiliki keamanan kerja ?					
14	Menurut anda jenis pekerjaan yang anda pilih lebih banyak peluang kerja					
	<b>Nilai Sosial (X5)</b>					
15	Menurut anda jenis pekerjaan yang dipilih memberikan kesempatan anda berinteraksi sama orang lain					
16	Menurut anda pekerjaan yang pilih memberikan kesempatan melakukan pelayanan sosial					
17	Menurut anda jenis pekerjaan ini di masyarakat dinilai sebagai profesi yang memilki prospek yang baik					
18	Menurut anda pekerja yang anda pilih ini supaya anda mendapatkan pengakuan dari masyarakat					

Lampiran 2

Tabulasi Data

1. Hasil data minat berkarir menjadi auditor (y), penghargaan finansial (x1), pelatihan professional (x2).

A1	A2	A3	A4	Total Y	PF1	PF2	PF3	Total X1	PP1	PP2	PP3	PP4	Total X2
4	4	4	5	17	5	5	5	15	5	4	3	5	17
5	5	5	5	20	5	5	3	13	4	4	4	4	16
4	4	4	3	15	4	4	5	13	4	4	4	4	16
4	4	4	3	15	4	5	5	14	5	4	4	4	17
4	4	4	4	16	4	4	5	13	4	4	4	4	16
4	4	4	5	17	5	4	5	14	5	4	4	4	17
5	5	5	5	20	4	5	5	14	4	4	3	5	16
5	5	5	4	19	5	3	5	13	4	5	3	5	17
4	3	4	4	15	4	5	5	14	5	5	4	4	18
5	5	5	4	19	5	5	5	15	5	3	5	5	18
4	4	4	4	16	3	5	5	13	4	4	4	4	16
4	4	4	3	15	5	5	4	14	4	5	3	5	17
5	3	5	4	17	5	4	5	14	4	4	4	3	15
5	5	4	4	18	5	3	5	13	5	4	4	5	18
5	5	5	4	19	5	5	5	15	5	4	3	5	17
5	5	5	5	20	5	3	5	13	5	4	4	5	18
5	5	4	3	17	5	4	5	14	4	4	5	3	16
4	5	5	2	16	5	3	5	13	4	4	4	4	16
5	5	5	4	19	5	3	4	12	5	5	4	3	17
3	3	4	4	14	5	4	4	13	5	4	4	3	16
5	5	4	3	17	5	4	5	14	5	4	5	4	18
5	4	4	4	17	5	3	5	13	4	4	4	4	16
5	5	5	4	19	4	5	5	14	4	4	4	4	16
5	5	3	3	16	5	5	4	14	4	4	3	4	15
4	4	4	4	16	4	4	5	13	4	4	4	4	16
5	5	3	2	15	4	4	5	13	5	5	4	3	17
4	4	4	4	16	5	5	4	14	5	4	4	4	17
5	5	5	3	18	4	5	4	13	5	5	4	4	18
5	5	4	4	18	5	4	5	14	5	4	3	4	16
5	5	5	5	20	5	3	4	12	4	4	4	4	16
4	4	4	4	16	5	5	3	13	4	4	5	4	17
4	4	4	2	14	4	4	5	13	4	4	4	5	17
5	5	5	4	19	4	5	5	14	4	4	4	4	16
4	4	4	5	17	5	5	5	15	5	4	4	4	17
5	4	5	4	18	4	5	5	14	5	4	4	5	18
5	4	5	4	18	4	5	5	14	4	4	4	4	16
5	4	5	4	18	5	4	4	13	5	5	5	3	18

5	4	3	5	17	5	4	5	14	5	5	3	4	17
4	4	4	4	16	5	3	4	12	5	4	4	4	17
5	5	4	5	19	4	5	4	13	5	5	4	4	18
4	3	4	3	14	5	5	4	14	4	4	4	4	16
4	4	5	3	16	4	5	4	13	5	4	4	4	17
4	3	4	5	16	5	4	4	13	5	4	5	5	19
5	5	5	4	19	3	5	4	12	4	3	5	5	17
4	5	4	5	18	3	4	5	12	4	4	4	4	16
4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	3	15
5	5	4	3	17	4	5	4	13	5	5	4	3	17
4	4	4	3	15	4	4	5	13	4	4	4	5	17
4	4	5	5	18	4	5	4	13	5	4	4	5	18
5	5	5	5	20	5	4	4	13	4	4	4	5	17
5	4	4	4	17	5	5	4	14	4	4	4	4	16
4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	3	15
4	4	4	5	17	4	4	4	12	4	4	4	4	16
5	5	4	4	18	5	5	4	14	4	5	5	4	18
5	3	5	4	17	5	4	4	13	4	5	4	4	17
5	4	4	5	18	4	4	4	12	4	4	4	4	16
5	5	5	4	19	5	3	4	12	5	3	4	5	17
5	5	5	5	20	4	5	5	14	4	5	5	4	18
4	5	5	3	17	4	5	5	14	5	3	3	4	15
4	4	3	4	15	4	5	4	13	4	4	4	4	16
5	4	4	3	16	5	4	5	14	5	4	4	3	16
5	5	5	4	19	4	4	5	13	4	4	4	5	17
4	4	4	3	15	4	4	4	12	4	4	4	4	16
5	4	5	4	18	4	5	5	14	4	4	4	4	16
5	5	5	4	19	4	4	5	13	4	5	4	4	17
4	5	5	5	19	5	4	5	14	5	5	4	4	18
5	5	5	5	20	5	5	4	14	5	4	4	4	17
5	4	4	2	15	5	3	5	13	5	5	5	4	19
4	4	5	5	18	5	4	4	13	4	4	5	4	17
4	4	5	4	17	3	4	5	12	4	4	4	4	16

1. Hasil data lingkungan kerja (x3), pertimbangan pasar kerja (x4), nilai sosial (x5) dan gender (x6).

LK1	LK2	LK3	LK4	Total X3	PPK1	PPK2	PPK3	Total X4	NS1	NS2	NS3	NS4	Total X5	X6
5	4	3	5	17	5	5	5	15	5	5	5	5	20	0
5	4	4	5	18	5	5	5	15	5	5	5	5	20	0
5	5	4	5	19	5	5	4	14	5	5	5	4	19	1
5	5	5	4	19	5	5	4	14	5	5	4	4	18	0
4	5	5	4	18	5	5	4	14	4	4	4	4	16	0
5	5	5	5	20	5	5	4	14	4	5	4	5	18	1
4	5	5	3	17	5	5	4	14	5	5	4	5	19	0
5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	3	18	0
5	5	5	3	18	5	4	5	14	4	4	4	4	16	0
5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20	0
5	5	5	5	20	5	5	5	15	4	5	4	5	18	0
5	4	5	4	18	4	5	4	13	4	4	5	4	17	0
5	5	5	4	19	5	4	5	14	5	4	4	3	16	0
5	5	5	4	19	5	4	5	14	4	5	5	4	18	0
5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	4	19	0
5	5	4	4	18	5	5	5	15	5	5	5	5	20	1
5	5	5	5	20	5	5	4	14	5	4	5	3	17	1
5	5	5	4	19	4	5	4	13	5	4	5	2	16	1
5	5	5	5	20	5	5	4	14	5	5	5	4	19	0
5	5	5	4	19	4	4	5	13	3	4	5	4	16	0
5	4	4	4	17	4	5	5	14	5	3	5	5	18	1
5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	4	4	4	17	1
4	5	5	4	18	5	5	4	14	4	4	4	4	16	0
5	5	5	5	20	5	5	3	13	5	5	5	3	18	0
5	4	5	4	18	4	5	5	14	4	4	4	4	16	0
5	5	4	3	17	5	5	5	15	4	5	4	4	17	0
5	5	5	4	19	4	5	5	14	5	4	5	4	18	0
5	5	5	5	20	4	5	5	14	5	5	5	3	18	0
4	4	4	4	16	5	4	5	14	4	4	4	4	16	1
5	5	4	4	18	5	5	5	15	5	5	5	5	20	1
5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20	0
4	5	4	4	17	4	5	4	13	4	4	4	5	17	0
5	4	4	4	17	5	4	5	14	5	5	5	4	19	0
5	5	5	4	19	4	4	5	13	4	4	4	4	16	0
5	5	3	4	17	5	4	4	13	5	4	5	3	17	0
5	5	5	4	19	5	4	5	14	4	5	5	4	18	0
5	4	5	4	18	5	5	4	14	4	4	5	4	17	0
4	4	5	4	17	4	4	5	13	4	4	4	4	16	0
5	5	4	4	18	5	5	4	14	5	5	4	4	18	1
5	5	5	4	19	4	5	4	13	5	4	5	3	17	0
5	4	4	4	17	5	4	5	14	4	4	4	4	16	0

5	5	4	4	18	5	5	5	15	5	5	5	4	19	1
4	4	5	5	18	4	4	5	13	5	5	4	5	19	1
5	5	5	4	19	4	5	5	14	5	5	5	4	19	0
5	4	4	4	17	5	5	4	14	5	5	4	4	18	0
5	5	5	5	20	4	5	5	14	5	5	5	3	18	0
4	4	4	4	16	5	5	5	15	5	5	5	5	20	1
5	5	5	4	19	4	5	4	13	5	5	5	4	19	0
5	5	4	4	18	4	5	5	14	4	4	5	5	18	0
5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20	0
4	5	5	4	18	4	5	4	13	4	4	4	4	16	0
5	5	5	5	20	5	5	5	15	4	4	5	5	18	1
5	4	4	4	17	5	5	5	15	5	5	5	2	17	0
4	4	4	4	16	5	5	5	15	5	5	5	5	20	1
5	5	5	4	19	5	5	4	14	5	4	5	5	19	0
4	4	4	4	16	5	4	4	13	4	4	4	4	16	1
5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	4	4	18	1
4	5	5	4	18	5	5	5	15	5	4	5	4	18	0
5	5	4	3	17	5	4	5	14	4	4	5	5	18	1
5	4	5	4	18	5	5	5	15	5	5	5	5	20	0
5	4	4	5	18	4	5	5	14	5	5	5	3	18	1
5	5	5	5	20	5	4	5	14	5	5	4	2	16	1
4	5	5	4	18	4	5	5	14	4	4	4	4	16	1
5	5	5	5	20	4	4	5	13	5	4	4	4	17	1
4	4	5	4	17	4	4	5	13	5	4	5	3	17	1
5	4	5	5	19	4	5	4	13	5	5	5	4	19	0
5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20	0
5	5	5	5	20	5	4	4	13	5	5	5	4	19	0
5	4	5	4	18	4	5	5	14	5	4	5	5	19	0
5	5	5	5	20	5	4	4	13	4	4	5	4	17	0

Lampiran 3

**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	70	14	20	17.24	1.681
X2	70	15	19	16.74	.943
X3	70	16	20	18.47	1.248
X4	70	13	15	14.04	.751
X5	70	16	20	17.90	1.364
Gender	70	0	1	.33	.473
Valid N (listwise)	70				

الجامعة الإسلامية

Lampiran 4  
**Hasil Uji Validitas**

**Correlations**

		<b>Correlations</b>				
		A1	A2	A3	A4	Y
A1	Pearson Correlation	1	.533**	.291*	.053	.647**
	Sig. (2-tailed)		.000	.015	.663	.000
	N	70	70	70	70	70
A2	Pearson Correlation	.533**	1	.280*	.029	.662**
	Sig. (2-tailed)	.000		.019	.812	.000
	N	70	70	70	70	70
A3	Pearson Correlation	.291*	.280*	1	.235*	.671**
	Sig. (2-tailed)	.015	.019		.050	.000
	N	70	70	70	70	70
A4	Pearson Correlation	.053	.029	.235*	1	.612**
	Sig. (2-tailed)	.663	.812	.050		.000
	N	70	70	70	70	70
Y	Pearson Correlation	.647**	.662**	.671**	.612**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70	70

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Correlations

		PF1	PF2	PF3	X1
PF1	Pearson Correlation	1	-.300*	-.190	.351**
	Sig. (2-tailed)		.012	.115	.003
	N	70	70	70	70
PF2	Pearson Correlation	-.300*	1	-.150	.539**
	Sig. (2-tailed)	.012		.214	.000
	N	70	70	70	70
PF3	Pearson Correlation	-.190	-.150	1	.408**
	Sig. (2-tailed)	.115	.214		.000
	N	70	70	70	70
X1	Pearson Correlation	.351**	.539**	.408**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	
	N	70	70	70	70

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Correlations

		Correlations				
		PP1	PP2	PP3	PP4	X2
PP1	Pearson Correlation	1	.096	-.048	-.005	.552**
	Sig. (2-tailed)		.430	.695	.969	.000
	N	70	70	70	70	70
PP2	Pearson Correlation	.096	1	-.018	-.285*	.394**
	Sig. (2-tailed)	.430		.882	.017	.001
	N	70	70	70	70	70
PP3	Pearson Correlation	-.048	-.018	1	-.183	.415**
	Sig. (2-tailed)	.695	.882		.129	.000
	N	70	70	70	70	70
PP4	Pearson Correlation	-.005	-.285*	-.183	1	.393**
	Sig. (2-tailed)	.969	.017	.129		.001
	N	70	70	70	70	70
X2	Pearson Correlation	.552**	.394**	.415**	.393**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.001	
	N	70	70	70	70	70

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Correlations

		Correlations				
		LK1	LK2	LK3	LK4	X3
LK1	Pearson Correlation	1	.218	.013	.274*	.536**
	Sig. (2-tailed)		.070	.912	.022	.000
	N	70	70	70	70	70
LK2	Pearson Correlation	.218	1	.340**	.087	.627**
	Sig. (2-tailed)	.070		.004	.475	.000
	N	70	70	70	70	70
LK3	Pearson Correlation	.013	.340**	1	.213	.658**
	Sig. (2-tailed)	.912	.004		.077	.000
	N	70	70	70	70	70
LK4	Pearson Correlation	.274*	.087	.213	1	.675**
	Sig. (2-tailed)	.022	.475	.077		.000
	N	70	70	70	70	70
X3	Pearson Correlation	.536**	.627**	.658**	.675**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70	70

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Correlations

		Correlations			
		PPK1	PPK2	PPK3	X4
PPK1	Pearson Correlation	1	-.017	-.073	.571**
	Sig. (2-tailed)		.891	.550	.000
	N	70	70	70	70
PPK2	Pearson Correlation	-.017	1	-.176	.466**
	Sig. (2-tailed)	.891		.145	.000
	N	70	70	70	70
PPK3	Pearson Correlation	-.073	-.176	1	.531**
	Sig. (2-tailed)	.550	.145		.000
	N	70	70	70	70
X4	Pearson Correlation	.571**	.466**	.531**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Correlations

		Correlations				
		NS1	NS2	NS3	NS4	X5
NS1	Pearson Correlation	1	.438**	.356**	-.138	.592**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.256	.000
	N	70	70	70	70	70
NS2	Pearson Correlation	.438**	1	.182	.063	.655**
	Sig. (2-tailed)	.000		.132	.605	.000
	N	70	70	70	70	70
NS3	Pearson Correlation	.356**	.182	1	.005	.562**
	Sig. (2-tailed)	.002	.132		.965	.000
	N	70	70	70	70	70
NS4	Pearson Correlation	-.138	.063	.005	1	.557**
	Sig. (2-tailed)	.256	.605	.965		.000
	N	70	70	70	70	70
X5	Pearson Correlation	.592**	.655**	.562**	.557**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70	70

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5

Hasil Uji Reabilitas

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	70	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.741	28

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
A1	4.54	.530	70
A2	4.36	.638	70
A3	4.39	.597	70
A4	3.96	.842	70
Y	17.24	1.681	70

PF1	4.47	.607	70
PF2	4.30	.709	70
PF3	4.53	.557	70
X1	13.30	.823	70
PP1	4.44	.500	70
PP2	4.17	.510	70
PP3	4.03	.538	70
PP4	4.10	.617	70
X2	16.74	.943	70
LK1	4.80	.403	70
LK2	4.70	.462	70
LK3	4.66	.535	70
LK4	4.31	.578	70
X3	18.47	1.248	70
PPK1	4.67	.473	70
PPK2	4.73	.448	70
PPK3	4.64	.512	70
X4	14.04	.751	70
NS1	4.64	.512	70
NS2	4.53	.531	70
NS3	4.64	.483	70
NS4	4.09	.794	70
X5	17.90	1.364	70



### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	190.86	51.255	.395	.729
A2	191.04	50.273	.426	.725
A3	191.01	50.420	.443	.725
A4	191.44	50.366	.290	.732
Y	178.16	39.787	.562	.706
PF1	190.93	52.473	.192	.738
PF2	191.10	54.033	.000	.749
PF3	190.87	55.360	-.137	.752
X1	182.10	52.294	.131	.743
PP1	190.96	53.085	.164	.739
PP2	191.23	54.759	-.064	.748
PP3	191.37	53.338	.115	.741
PP4	191.30	51.836	.261	.734
X2	178.66	49.127	.342	.728
LK1	190.60	53.142	.209	.737
LK2	190.70	53.546	.115	.741
LK3	190.74	53.846	.051	.744
LK4	191.09	51.239	.357	.730
X3	176.93	48.734	.243	.740
PPK1	190.73	52.780	.222	.736

PPK2	190.67	52.804	.235	.736
PPK3	190.76	53.027	.167	.739
X4	181.36	49.421	.431	.723
NS1	190.76	50.650	.497	.725
NS2	190.87	50.983	.431	.727
NS3	190.76	51.665	.380	.730
NS4	191.31	51.523	.209	.737
X5	177.50	41.674	.625	.697



## Lampiran 6

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### 1. Hasil Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.55625982
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.088
	Positive	.078
	Negative	-.088
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

#### 2. Hasil uji Multikolinearitas

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Tolerance
1	(Constant)	1.047	6.809		.154	.878	
	X1	.112	.246	.055	.456	.650	.942
	X2	.228	.225	.128	1.015	.314	.857
	X3	.041	.161	.031	.257	.798	.953
	X4	.414	.314	.185	1.320	.192	.693
	X5	.239	.180	.194	1.330	.188	.638
	Gender	.080	.430	.023	.187	.852	.930



**Coefficients<sup>a</sup>**

**Collinearity Statistics**

Model		VIF
1	(Constant)	
	X1	1.062
	X2	1.167
	X3	1.050
	X4	1.443
	X5	1.568
	Gender	1.075

a. Dependent Variable: Y

### 3. Hasil uji Heteroskedastisitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.105	3.220		1.275	.207
	X1	-.159	.116	-.169	-1.369	.176
	X2	.043	.106	.053	.409	.684
	X3	-.108	.076	-.175	-1.422	.160
	X4	-.100	.148	-.097	-.675	.502
	X5	.117	.085	.207	1.377	.173
	Gender	-.208	.203	-.127	-1.021	.311

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Lampiran 7

**Hasil Uji Regresi Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.047	6.809		.154	.878
	X1	.112	.246	.055	.456	.650
	X2	.228	.225	.128	1.015	.314
	X3	.041	.161	.031	.257	.798
	X4	.414	.314	.185	1.320	.192
	X5	.239	.180	.194	1.330	.188
	Gender	.080	.430	.023	.187	.852



a. Dependent Variable: Y

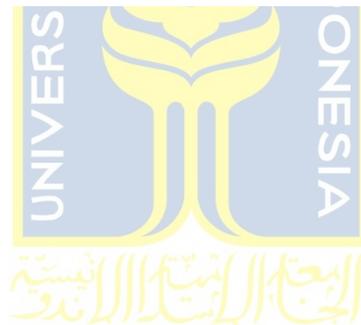
Lampiran 8  
**Hasil Uji Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.377 <sup>a</sup>	.142	.061	1.629

a. Predictors: (Constant), Gender, X5, X1, X3, X2, X4

b. Dependent Variable: Y



Lampiran 9

Hasil Uji T

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.047	6.809		.154	.878
	X1	.112	.246	.055	.456	.650
	X2	.228	.225	.128	1.015	.314
	X3	.041	.161	.031	.257	.798
	X4	.414	.314	.185	1.320	.192
	X5	.239	.180	.194	1.330	.188
	Gender	.080	.430	.023	.187	.852

a. Dependent Variable: Y